

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PAI MATERI PRAKTEK SOLAT  
DI SDN 05 RIWANG KAB. LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
(UIN) Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian  
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**UIN PALOPO**

Diajukan Oleh:

**MUH. YUSRI JABBAR**

**NIM. 20 0201 0056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PAI MATERI PRAKTEK SOLAT  
DI SDN 05 RIWANG KAB. LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
(UIN) Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian  
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**UIN PALOPO**

Diajukan Oleh:

**MUH. YUSRI JABBAR**

**NIM. 20 0201 0056**

Dibimbing Oleh:

**1. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.**

**2. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

2026.04.09 20:38

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Muhammad Yusri Jabbar  
NIM : 2002010056  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 24 Semptember 2025

Yang membuat pernyataan



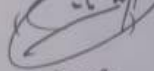
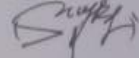


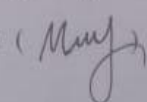
Muhammad Yusri Jabbar  
NIM 2002010056

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul Penerapan Media Pembelajaran digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI materi Praktek Salat Di SDN 05 Riwang yang ditulis oleh Muh. Yusri Jabbar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010056, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 28 Oktober 2025 M. bertepatan dengan 7 Rabiul Akhir 1447 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).


Palopo, 9 April 2026


### TIM PENGUJI


- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  |   |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I                   | Penguji I     |  |
| 3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd            | Penguji II    |  |
| 4. Prof. Dr. Muhaimin, M. A                 | Pembimbing I  |  |
| 5. Muh Yamin, S.Pd., M.Pd                   | Pembimbing II |  |

### Mengetahui:


 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
 Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
 NIP 19670516 200003 1 002


 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
 Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
 NIP 1991060 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWA, yang telah menganugerahkan rahmat, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Praktek Solat Di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu*” Setelah melalui proses yang panjang .Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, serta para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Rektor I (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan), Dr. Masaruddin H. Hum, selaku rektor II

(Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan) Dr. Mustaming M.HI., Selaku Rektor III (Bidang KemahaPeserta didikan dan Kerja Sama).

2. Prof. Dr.H.Sukirman, S.S., M.Pd, Selaku Dekan FTIK, Dr Fauziah Zainuddin M.Ag., Selaku Dekan FTIK I, Hj.Nursaeni, M.Pd., Selaku Dekan FTIK II, Dr.Taqwa, M.Pd.I., Selaku Dekan FTIK III, Universitas Islam Negeri (UIN) palopo yang telah membina dan mengembangkan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan menjadi fakultas terbaik.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M. Pd, Selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Nurjannah Selakun staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi.
4. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. dan Muhammad Yamin S.Pd., M.Pd., Selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Mawardi S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji I dan Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd., selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak Selaku kepala unit Perpustakaan beserta staf ruang lingkup Universitas Islam Negeri (UIN) palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam membantu literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Serta seluruh Dosen, Staf, Pegawai Universitas Islam Negeri (UIN) palopo yang telah mendidik penulis selama berada di Universitas Islam Negeri (UIN) palopo dan memberikan bantuan selama masa penyelesaian skripsi ini.
8. Hj. Hasiani S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu, Ruhani S.Ag., selaku guru PAI, Serta guru-guru yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam melakukan penelitian.
9. Peserta didik kelas VI SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu, yang telah kerjasama dalam proses penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua Penulis, ayahanda tercinta Bapak Jabbar dan ibunda Penulis St. Hasimat Penulis sayabdi, terima kasih telah membesarkan Penulis, mendidik, dan mendo'akan dengan penuh kasih Penulisng dan keikhlasan dan senantiasa memberikan dukungan serta kakak Syamsul wahdi irwan yang telah membantu dan mendo'akan.
11. Kepada semua teman seperjuangan mahaPeserta didik Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo angkatan 2020, dan terima kasih juga kepada sahabat Penulis Afdinal Jumadi S.Pd., yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala apa yang dilakukan di permudahkan oleh Allah SWT., dan semoga bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamin Alluhumma Amin.

Palopo, Juli 2025  
Penulis,

Muh. Yusri Jabbar  
Nim.2002010056

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan Tranliterasi ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	s ( dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Et 9dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	Es ( dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te ( dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	EfQaf
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

*kaifa* Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
اي	<i>athah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>athah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa haraka dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

arakaat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	<i>athah dan alif atau ya</i>	ā	dan garis di atasnya
ي	<i>Kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	

Contoh :

مات : *māta*

قِيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يمنت : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā marbutah ada dua yaitu tā marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah , maka *tā marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha [h]

Contoh:

رؤضة الاطفال : *raudah al- atfāl*

الحكمة المدينة الفضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

: *al- hikmah*

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydidi (ْ), dan transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا : rabbana

نجانا : najjaina

الحم : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (بي), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabi (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika iya diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>Al-syamsu (bukan asy-syamsu)</i>
الزلازل	: <i>al- zalzalah (bukan az- zalzalah)</i>
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

## 7. Hamsah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun ,bila hamzah terletak di awal kata,ia tidak di lambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif .

Contoh:

تامرون	: <i>ta'murūna</i>
النوع	: <i>al- nau'</i>
شيء	: <i>syai'un</i>
امرت	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim di gunakan dalam bahasa indonnesia Kata,

istilah, atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah kata ,istilah, atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata,istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia ,atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim di gunakan dalam dunia akdemik tertentu,tidak lagi di tulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur an (dari al-Qur an),Alhamdulillah,dan manaqasyah.Namun ,bila kata kata tersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī*

*Rīsālah fi ri'āyah al-Maslahah.*

#### 9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf lainnya atau krdudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

ديننا لله : *dīnulla*

بإله : *billāh*

#### 10. Huruf capital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahulukan oleh kata sedang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari sandang tersebut menggunakan huruf capital (al-). Ketentuan yang sama

juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR)

Contoh :

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi,

Contoh:

<p>Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu). Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)</p>
--

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt. = *Subhanahu wa ta'ala*

Saw = *sallallahu 'alaihi wasallam*

QS.../...11 = QS. Al-Mujadalah/58:11

PAI = Pendidikan Agama Islam

UIN = Universitas Islam Negeri

MTs = Madrasah Tsanawiyah

PTK = Penelitian Tindakan Kelas

KD = Kompetensi Dasar

KI = Kompetensi Inti

LKS = Lembar Kerja Peserta Didik

QS.../ = Qur'an Suruh

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAM PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR AYAT.....	xxii
DAFTAR HADIS .....	xxiii
DAFTAR TABEL .....	xxiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xxv
ABSTRAK.....	xxvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Sasaran Penelitian.....	34
C. Instrument Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Implikasi .....	67
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR AYAT

---

Kutipan Ayat 1 Q.S. An-Nahl/ 125.....	24
---------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Permasalahan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	37
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).....	38
Tabel 4.1 Hasil Nilai Tes Praktis.....	39
Tabel 4.2 Kategori Nilai Prasiklus.....	41
Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus.....	42
Tabel 4.4 Hasil tes Siklus I.....	44
Tabel 4.5 Kategori Nilai Siklus I.....	46
Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I.....	46
Tabel 4.7 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I.....	48
Tabel 4.8 Hasil Observasi Guru II.....	49
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus II.....	55
Tabel 4.10 Kategori Nilai Siklus II.....	56
Tabel 4.11 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	57
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	58
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	60

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Ptk).....	31
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Kelas Vi Sdn 05 Riwang Kabupaten Luwu.....	58
Gambar 4.2 Grafuik Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dan Guru.....	63

## ABSTRAK

**Muh. Yusri Jabbar, 2025.** *“Penerapan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Praktek Solat Di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu”* skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Dibimbing oleh Muhaemin dan Muhammad Yamin.

Skripsi ini membahas tentang penerapan media pembelajaran digital untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI Materi Praktek Solat Di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI SDN 05 Riwang. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan PTK atau penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di SDN 05 Riwang dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VI sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Tahapan penilaian ini mulai dari prasiklus dengan nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan secara klasik 10%, pada siklus I rata-rata 78 dengan ketuntasan 23% dan siklus II rata-rata 79 dengan ketuntasan klasik 59%. Penerapan media pembelajaran digital meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI materi praktek solat jum'at siklus I dengan rata-rata 57,1% yang menunjukkan hasil aktivitas peserta didik berada dalam kategori cukup dan hasil aktivitas peserta didik pada siklus II dengan presentasi rata-rata 71% berada dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** *Fiqih, Thaharah, praktek sholat jum'at*

## ABSTRACT

**Muh. Yusri Jabbar, 2025.** Application of digital learning media to improve student learning outcomes in PAI subjects prayer practice material at SDN 05 Riwang, Luwu regency” thesis Islamic religious education study program. Faculty of tarbiyah and teacher training, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Supervised by Muhaemin and Muhammad Yamin.

This thesis discusses the application of digital learning media to improve student learning outcomes in PAI subjects, Prayer Practice Material at SDN 05 Riwang, Luwu Regency. This research aims to analyze the application of digital learning media in improving student learning outcomes in PAI subjects at SDN 05 Riwang. This type of research uses PTK action research or classroom action research. This research was conducted at SDN 05 Riwang with research subjects namely 22 class VI students. The data collection techniques used are: teacher and student activity observation sheets, tests and documentation. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis to determine teacher teaching activities, student learning activities and student learning outcomes. The assessment stages start from the pre-cycle with an average score of 70 with classical completion of 10%, in cycle I the average is 78 with 23% completion and in cycle II the average is 79 with classical completion of 59%. The application of digital learning media improves student learning outcomes in PAI subjects, Friday prayer practice material in cycle I with an average of 57.1%, which shows that student activity results are in the sufficient category and student activity results in cycle II with an average presentation of 71% are in the good category.

Keywords: Fiqh, Thaharah, practice of Friday prayers

## خلاصة

مه. يسري جبار، 2025. "تطبيق وسائط التعلم الرقمية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد ممارسة الصلاة" أطروحة لبرنامج دراسة التعليم في SDN 05 Riwang، Luwu Regency PAI في موضوعات (بالو. إشراف UIN الدين الإسلامي. كلية التربية وتدريب المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي (مهيمن و محمد ي)، ومواد PAI تناقش هذه الأطروحة تطبيق وسائط التعلم الرقمية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في موضوعات. يهدف هذا البحث إلى تحليل تطبيق وسائط SDN 05 Riwang، Luwu Regency ممارسة الصلاة في. يستخدم هذا SDN 05 Riwang في PAI التعلم الرقمية في تحسين نتائج تعلم الطلاب في موضوعات أو البحث الإجرائي في الفصل الدراسي. تم إجراء هذا البحث في PTK النوع من البحث البحث الإجرائي مع موضوعات البحث وهي 22 طالبًا من طلاب الصف السادس. تقنيات جمع SDN 05 Riwang البيانات المستخدمة هي: أوراق مراقبة نشاط المعلم والطالب، والاختبارات، والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي الكمي لتحديد أنشطة التدريس للمعلم وأنشطة تعلم الطلاب ونتائج تعلم الطلاب. تبدأ مراحل التقييم من ما قبل الدورة بمتوسط درجة 70 مع إتمام كلاسيكي 10%، وفي الدورة الأولى يكون المتوسط 78 مع إتمام 23%، وفي الدورة الثانية يكون المتوسط 79 مع إتمام كلاسيكي 59%.، ومواد التدريب على صلاة PAI يؤدي تطبيق وسائل التعلم الرقمية إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الجمعة في الدورة الأولى بمتوسط 57.1%، مما يدل على أن نتائج نشاط الطلاب في الفئة الكافية ونتائج نشاط الطلاب في الدورة الثانية بمتوسط عرض 71% في الفئة الجيدة.

الكلمات المفتاحية: الفقه، الطهارة، ممارسة صلاة الجمعة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu sistematis meningkatkan potensi Peserta didik, dalam upaya mempersiapkan generasi berikutnya meningkatkan kehidupan masyarakat bangsa di masa depan.<sup>1</sup> Guru memiliki peran penting perkembangan serta kemajuan anak didiknya di sekolah, bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan negara. Guru tidak hanya bertindak sebagai sumber tetapi desainer pembelajaran.

Pembelajaran berkualitas tinggi yaitu hasil pendidikan baik dicapai secara konsisten. Salah satu komponen proses pembelajaran ialah Peserta didik aktif.<sup>2</sup> Penting bagi guru membuat lingkungan pendidikan mendorong Peserta didik untuk belajar secara aktif. Bayangan belajar di sekolah modern tidak mudah, terutama di sekolah dasar. Guru dapat memimpin kelas agar pembelajaran Peserta didik tidak monoton. Guru harus membedakan kondisi setiap Peserta didik karena punya karakter serta pendekatan belajar berbeda. Karena itu, guru menggunakan media pembelajaran digital.

Penelitian di SDN 05 Riwang dilatar belakangi masalah yang muncul antara lain bahwa alat digunakan pembelajaran PAI menjelaskan serta materinya terlalu padat; akibatnya, pembelajaran menjadi monoton serta Peserta didik jarang

---

<sup>1</sup> Muhaemin, M., & Wahyuni, A. S. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs. Olang. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 4(1).

<sup>2</sup> Leni Marlina, Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Prestasi Belajar IPA Peserta didik Sekolah Dasar. 2020. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* E-ISSN: 2746-7767 Volume 1, Nomor 2, November 2020, h. 56-61.

bertanya mengemukakan pendapat mereka, menyebabkan hasil belajar buruk. Masalah terjadi berdampak ke Peserta didik kehilangan proses belajar belajar. Karena Peserta didik itu sendiri; tetapi dapat karena banyak hal, seperti guru, Peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, cara pembelajaran digunakan beberapa guru di SDN 05 Riwang.<sup>3</sup>

Jika pembelajaran seperti ini masalah terus berulang pembelajaran pendidikan anak (PAI) di sekolah dasar yaitu kesulitan belajar.<sup>4</sup> Dua faktor memengaruhi kesulitan belajar: faktor internal berasal dari Peserta didik, misalnya kesulitan dengan diri mereka sendiri atau kesulitan memahami materi. Faktor eksternal berasal dari guru, misalnya, strategi buruk. kendala guru untuk menyamakan strategi akan menyusahakan Peserta didik memahami apa diajarkan di kelas. Perlu melakukan evaluasi pembelajaran setiap hari, evaluasi, guru mengetahui mengapa pembelajaran menjadi bosan serta monoton. Semua pembelajaran membutuhkan guru berkualitas untuk berhasil, serta keberhasilan pembelajaran didukung oleh Peserta didik, buku, media, langkah, tujuan keberhasilan kegiatan membantu memahami terus belajar.<sup>5</sup>

Media digital harus ada dalam setiap kelas serta masyarakat melihat kemajuan teknologi sangat cepat. Media digital lebih disukai dibanding media tradisional karena menarik memenuhi mencari referensi, identifikasi, akses, evaluasi, dan

---

<sup>3</sup> Syiban Mulasi & Fedry Saputra. "Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh". *Jurnal Ilmiah*. (Volume 18, No. 2, Tahun 2019), h. 272.

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), h. 15.

<sup>5</sup> Moh. Alwi Jaelani. "Efektivitas Penggunaan Metode Distance Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Peserta didik Kelas IX MTs Al Wathoniyah *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2021).

penggabungan data. Selain itu, media digital membuat penerapan pembelajaran dikemas kegiatan pembelajaran lebih praktis. Media digital menyebabkan tindakan konsumtif bagi pelajar sekolah dasar, seperti kecanduan bermain game, berlama-lama di sosial media, mengunjungi situs terlarang. Media digital meluas untuk mengajarkan karakter bangsa.<sup>6</sup>

Media pembelajaran suatu menghubungkan antara guru serta Peserta didik.<sup>7</sup> Media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan dari pemberi (guru) dan penerima (Peserta didik) yang berlangsung dalam proses pendidikan. Sehingga penggunaan tersebut membantu guru memberi materi berjalan menyenangkan memudahkan proses pembelajaran.

Keahlian termasuk kemampuan untuk menangani perangkat media digital pemahaman tentang aplikasi internet. Karena guru tertantang dapat bekerja sama dengan pendidik mahir teknologi. Pendidikan semakin terbarukan karena konsep pendekatan pendidikan berubah. Namun, kesiapan sumber daya manusia ialah kunci keberhasilan pendidikan. Media pembelajaran baik diperlukan agar Peserta didik senang. Ketika era keterbukaan informasi media muncul, perilaku interaktif, terutama dalam pembelajaran PAI, secara otomatis berubah.<sup>8</sup>

Saat ini dalam dunia teknologi terdapat berbagai macam aplikasi yang sangat membantu guru untuk merancang memakai aplikasi canva. Aplikasi canva yaitu program desain online mempermudah guru membuat media pembelajaran

---

<sup>6</sup> Sri Astuti, "Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Metro", *Tesis* (Lampung: IAIN Metro, 2021).

<sup>7</sup> Oemar malik, *media pendidikan* (Bandung:cintra Aditya, 1989),12.

<sup>8</sup> Hakim, H. A. B, *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2019).

diinginkan. Sesuai hasil penelitian dilakukan putri, Kuswandi, serta sulsilaningsi 2022 bahwa media pembelajaran video animasi membantu Peserta didik dalam memahami materi abstrak menjadi lebih konkret, membangkitkan semangat belajar Peserta didik, lebih aktif kritis yang meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>9</sup> Pendidikan agama Islam penting dari proses pendidikan. Pengembangan pembelajaran PAI adalah upaya untuk mewujudkan komunikasi bermanfaat antara guru serta Peserta didik mencapai tujuan pembelajaran PAI ditetapkan melibatkan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa disekolah SDN 05 Riwang Kab. Luwu dilengkapi fasilitas alat teknologi seperti LCD, labtop. Namun kegiatan pembelajaran PAI khususnya pada materi praktek solat bab VI, belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam penggunaan media. Guru juga mengandalkan buku paket sumber ajaranya terkadang memakai *power point* dengan cara konvensional yakni ceramah sesekali diskusi kelompok agar proses belajar tidak monoton.

Jadi penulis tertarik membuat penelitian berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Materi Praktek Solat di SDN 05 Riwang Kab. Luwu”** membahas seluas mungkin meningkatkan hasil belajar lewat media digital supaya Peserta didik tidak bosan proses belajar mengajar.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>9</sup> Putri et al., “Pengembangan video edukasi kartun animasi materi siklus air untuk memfasilitasi peserta didik sekolah dasar. JKTP: jurnal kajian teknologi Pendidikan, Vol. 3, No.4 (2022), 377

Apakah penerapan media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI SDN 05 Riwang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran digital meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI SDN 05 Riwang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan membantu pendidikan dengan referensi tambahan informasi tentang bagaimana penggunaan media meningkatkan hasil belajar Peserta didik di mata pelajaran PAI. Selain itu, digunakan mengetahui tolak ukur hasil belajar Peserta didik, khususnya tentang praktik shalat.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian bermanfaat bagi semua orang, termasuk Peserta didik, guru, serta sekolah.

##### 1) Manfaat bagi guru

Termasuk menghasilkan ilmu baru serta referensi mendorong Peserta didik menggunakan media pembelajaran digital meningkatkan hasil belajar, khususnya PAI dalam lingkungan belajar berbeda.

##### 2) Manfaat bagi Peserta didik

Berbagai fitur media digital membantu Peserta didik meningkatkan keterampilan serta kemampuan berpikir mereka, terutama praktek shalat.

3) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian untuk sekolah meningkatkan penguasaan media digital dalam hasil belajar Peserta didik.

4) Manfaat bagi peneliti

Peneliti sekarang tahu bagaimana menggunakan media pembelajaran digital meningkatkan keberhasilan belajar, khususnya PAI.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Aden Faris Akram Alrasydin, Tahun 2023 judul “Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam”.<sup>10</sup>

Penelitian membahas tentang berkembangnya teknologi yang dapat mempermudah pembelajaran, penggunaan media harusnya menciptakan pembelajaran mempermudah Peserta didik. Menggunakan media digital sebagai media pembelajaran seharusnya menjadi menaikkan minat Peserta didik karena pembelajaran menarik menyenangkan tidak membuat bosan para Peserta didik saat kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran digital belum efektif karena pemanfaatannya belum maksimal dalam pelaksanaannya. Masih banyak guru yang mengajar dan menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah saja khususnya PAI. Selama pembelajaran guru menerangkan menjelaskan materi lewat lisan akibatnya Peserta didik dapat menyebutkan kata namun mereka tidak tahu arti dari kata tersebut, sehingga perlu adanya penerapan pembelajaran menggunakan media digital.

Tujuan penelitian menganalisis pemakaian media digital meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam lewat penelitian pendekatan kualitatif deskriptif objek penelitian mengenai media digital efektifitas

---

<sup>10</sup> Aden Faris Akram Alrasydin, *Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tahun 2023.

pembelajaran PAI di SD Alkaffah Batam.

2. Nurul Asyiqin, Tahun 2023 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Peserta didik SDN Ngaliyan 03 Semarang”.<sup>11</sup>

Tabel 2.1 Permasalahan serta Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aden Faris Akram Alrasyid	Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Alkaffah Batam	Memakai Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Ruang.	Perbedaan penelitian pada hasil belajar, lokasi dan waktu penelitiannya
2	Nurul Asyiqin	Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Peserta didik SDN Ngaliyan 03 Semarang	Memakai Media Digital Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik.	Perbedaann penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian yang berbeda

Tujuan penelitian mengetahui bagaimana pembelajaran PAI di sekolah seberapa efektif pemakai media memajukan hasil belajar. Tujuan lain mengetahui bagaimana penggunaan media digital serta pembelajaran konvensional berbeda. Pendekatan kuantitatif digunakan eksperimen. Dikumpulkan menggunakan tes

<sup>11</sup> Aden Faris Akram Alrasyidin, *Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tahun 2023.

serta dokumentasi. Tes didistribusikan ke kelas kontrol eksperimen masing 30 Peserta didik. Tes diambil menggunakan teknik sampling jenuh digunakan desain quasi eksperimen. Untuk menguji hipotesis ada, peneliti melakukan pre-test serta post-test kelas eksperimen mendapatkan data. Uji hipotesis lewat program SPSS dengan uji t-test independen. Hasil penelitian, bahwa pembelajaran media digital meningkatkan hasil belajar PAI. Kelas eksperimen menerima skor post-test tinggi dibanding kelas kontrol, rata-rata 43, 40 serta 36,90, masing-masing. Uji t-test independen sampel dua ekor menunjukkan perbedaan antara pembelajaran menggunakan media digital serta konvensional, dengan nilai asumsi setara 0,043 kurang dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Jadi, hipotesis diterima.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media kata Latin *medius*, artinya "tengah", "perantara", atau "pengantar" Di bahasa Arab. <sup>12</sup> Fungsinya perantara pesan lewat pengirim ke penerima. <sup>13</sup> Berbagai definisi diberikan Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA), media termasuk komunikasi cetak serta audiovisual bersama dengan peralatannya.<sup>14</sup> Media ialah suatu menyalurkan pesan atau informasi. Sebaliknya, media dimanipulasi, dilihat, didengar, serta dibaca.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3

<sup>13</sup> Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.

<sup>14</sup> Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.

<sup>15</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 121

Disimpulkan media ialah alat bantu pembelajaran berjalan baik. Media berfungsi jalur dengan pemberi penerima informasi; penggunaan media jalur antara guru serta Peserta didik. Belajar aktif perlu dukungan media menyampaikan informasi. Instruksi, terjemahannya dari kata Yunani "instruction", disebut instructus atau "intruere", arti memberi ide pikiran telah diproses melalui pembelajaran. Pembelajaran artinya lebih pro-aktif karena Peserta didik bukan guru.

Pembelajaran bukan hanya memberi tahu orang apa harus diketahui, tetapi jmelatih Peserta didik belajar., tujuan utama yaitu Peserta didik itu sendiri. Pembelajaran suatu interaksi antara pendidikserta Peserta didik, serta sumber belajar media digunakan untuk mengubah kognitif, afektif, serta motorik. Pendidik menyediakan macam media pembelajaran agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi Peserta didik. Komunikasi menyampaikan informasi sumber ke Peserta didik lewat direncana menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, di mana Peserta didik menghabiskan waktu mereka lebih baik.

Media pembelajaran digunakan di sekolah meningkatkan kualitas pendidikan. Media berfungsi perantara mencapai tujuan dengan lebih efisien efektif. Proses belajar media bermanfaat, seperti berikut: Pembelajaran menarik perhatian Peserta didik agar termotivasi belajar. Bahan pembelajaran mudah dipahami agar memahami lebih baik serta memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bervariasi. Disimpulkan media pembelajaran ialah alat bantu digunakan guru untuk melengkapi pelajaran serta menarik perhatian Peserta didik selama belajar.

## b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan informasi dari berbagai sumber kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, sehingga waktu belajar dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses ini, metode dan media merupakan dua komponen yang saling berkaitan. Pemilihan suatu metode pembelajaran akan mempengaruhi jenis media yang digunakan, dan sebaliknya, kehadiran media dapat mendukung keberhasilan metode tersebut. Keberadaan media tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar serta mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Fungsi media visual, diantaranya:

1. Fungsi atensi media visual membawa arah perhatian Peserta didik fokus dipelajari berkaitan makna.
2. Fungsi afektif, kenikmatan Peserta didik saat belajar teks gambar.
3. Fungsi kognitif, dapat ditemukan penelitian menunjukkan bahwa lambang visual atau gambar membantu Peserta didik mencapai tujuan belajar.
4. Memberikan konteks mempermudah Peserta didik rendah membaca mengatur serta mengingat informasi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 28

Pendapat mengatakan bahwa media pembelajaran membantu Peserta didik spendidik belajar lebih mudah, memberikan pengalaman asli, menarik minat Peserta didik serta mendorong mengaitkan belajar secara nyata.

#### c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat belajar media untuk Peserta didik diantaranya:

1. Pembelajaran menarik perhatian meningkatkan keinginan Peserta didik belajar.
2. Bahan pembelajaran jelas gampang dipahami sehingga menguasainya untuk tujuan belajar.
3. Peserta didik terus belajar karena tidak hanya mendengarkan pelajaran pendidik, tetapi mengamati, mempraktikan, menyuarahkan, serta memerankan.
4. Metode mengajar yang bervariasi melibatkan komunikasi verbal melalui penuturan.

Media pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan, ketrampilan, serta sikap. Ini dapat memancing perhatian Peserta didik dan mendorong mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketika Peserta didik mengalami kesulitan, media menyampaikan materi sangat penting. Menggunakan media sesuai kebutuhan, pendidik juga akan lebih mudah menyampaikan materi.

#### d. Kelebihan Media Pembelajaran

Kelebihannya seperti berikut:

1. Media pembelajaran suatu mampu gampang diingat. Fasilitasnya animasi suara, video, teks serta gambar.
2. Media pembelajaran membuat hemat karena tidak membutuhkan instruktur.
3. Pemakaian media digital langsung ke pembahasan tidak formalitas di kelas.

4. Mampu tersedia selama 24 jam, jadi bagi Peserta didik masih mau nonton dapat menontonnya kapan saja. Menghemat waktu proses pembuatannya mudah dipahami oleh siapa pun.

e. Kekurangan Media Pembelajaran

Adapun kekurangan media pembelajaran ialah membutuhkan peralatan tambahan biasanya berupa komputer serta jaringan internet.

1. Kurangnya interaksi Peserta didik dan guru.
2. Terbatasnya bahan ajar di antara Peserta didik. Berkurangnya aspek akademik serta sosial.
3. Proses belajar mengarah seperti melakukan pelatihan bukan pendidikan.
4. Tidak semua sekolah punya fasilitas internet. Perlunya akses komputer Peserta didik sangat berpengaruh.

Jadi, peneliti berpendapat bahwa penerapan media digital dalam proses pembelajaran penting. Media digital berarti kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi melalui penggunaan perangkat digital di bidang pendidikan. Penggunaan dalam kurikulum berfungsi memberi Peserta didik akses ke informasi memenuhi kebutuhan mereka, sehingga Peserta didik tidak terbatas pada satu media.

## **2. Hasil Belajar**

Dua kata digunakan dalam istilah "hasil belajar": "hasil" dan "belajar". Menurut kamus populer, "hasil" diartikan hasil dicapai. Noehi Nasution, dikutip oleh Wahab dalam bukunya Psikologi Belajar, mengatakan belajar langkah munculnya sikap lain dalam pembentukan respon utam. Kata "hasil" berasal bahasa

Belanda, "prestatie", kemudian digunakan di Indonesia, "hasil", berarti hasil usaha. Hasil dicapai oleh setiap orang diartikan secara harfiah.<sup>17</sup>

Secara harfiah hasil diartikan hasil dapat dicapai oleh diri sendiri. Hasil memiliki makna s u a t u hasil akhir pekerjaan dilakukan. Djamarah mengartikan hasil belajar "Dapat dikatakan hasil suatu kegiatan diselesaikan, diciptakan baik secara individu atau kelompok."<sup>18</sup> Selain itu, hasil belajar dilihat kegiatan usaha belajar Peserta didik. Hasil diwakili bentuk angka, huruf, atau kalimat menunjukkan dicapai oleh setiap Peserta didik kegiatan belajar.<sup>19</sup> Mas'ud Hasan Abdul Dahar mendefinisikan hasil diantaranya: 1) Hasil telah dibuat menyenangkan diperoleh kerja keras; 2) Hasil dari kegiatan telah dibuat, diperoleh secara individu atau kelompok kegiatan tertentu.<sup>20</sup>

Disisi lain mengacu pada proses perubahan tingkah laku dihasilkan interaksi seseorang sesuai lingkungan kebutuhan hidupnya. Belajar merujuk upaya seseorang mengubah tingkah lakunya berdasarkan pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, aktivitas tingkah laku Peserta didik sangat kompleks. Sebuah tindakan, Peserta didik akan mengalami pengalaman belajar. Proses mengajar terjadi bersamaan dengan proses belajar. Hasil dicapai dikenal hasil belajar. Masalah hasil belajar terus ada sepanjang sejarah manusia karena manusia selalu mengejar hasil sesuai bidang serta kemampuan mereka masing-masing.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> R. Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 12.

<sup>18</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), h. 10

<sup>19</sup> S. Pratini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Studing, 2020), h. 10.

<sup>20</sup> Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), h 20.

<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), h. 20.

Hasil belajar ialah saat Peserta didik belajar untuk mencapai tujuan, karena hasil belajar terkait kurikulum serta standar kompetensi proses pembelajaran. Hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan diukur menilai. Jadi, penulis menyimpulkan hasil belajar ialah kumpulan aktivitas mental dilakukan Peserta didik mencapai tujuan. Hasil-hasil ini mencakup pengalaman dan wawasan yang mengubah tingkah laku mereka dan membantu mereka berinteraksi dengan lingkungan. Domain kognitif, afektif, dan psikomotorik dibantu oleh interaksi ini. Hasilnya kemudian akan ditunjukkan dalam nilai raport atau hasil akhir.

Hasil belajar memiliki berbagai macam, ialah:

#### 1. Hasil Belajar Aspek Kognitif

Ranah kognitif mencakup pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan intelektual. Selain itu, elemen kognitif dibagi menjadi enam tingkatan, pertama adalah tingkat pengetahuan, di mana Peserta didik diharapkan dapat mengingat apa yang telah mereka pelajari. kedua yaitu tingkat pemahaman, di mana Peserta didik mentranslate atau mengucapkan kembali apa didengar. Ketiga suatu tingkat penerapan, di mana Peserta didik diharapkan menggunakan atau menerapkan informasi dipelajari keadaan tertentu.

#### 2. Hasil Belajar Aspek Afektif

Aspek afektif ialah ranah berfikir lewat watak perilaku seperti perasaan, perilaku serta minat bakat. Hasil belajar seperti penerimaan sambutan dengan apresiasi, sikap menghargai. Peserta didik memperlihatkan perilaku berpartisipasi dalam aktivitas dianggap baik atau dapat menerima atau menolak tentang masalah.

#### 3. Hasil Belajar Aspek Psikomotorik

Psikomotorik adalah bagian berkaitan olah gerak seperti otot syaraf, seperti melangkah, berbicara. Di sini, mengarah keterampilan kompleks tertentu. Peserta didik mencapai kompetensi dasar di bidang ini memiliki kemampuan menyelesaikan tugas.<sup>22</sup> Peserta didik memiliki kemampuan untuk semua tiga aspek tersebut, ketiga aspek tersebut dapat dianggap sempurna. Jenis pencapaian belajar ini berkorelasi satu sama lain dan tidak dapat dicapai secara mandiri. Sebab ketiga komponen hasil belajar sangat penting selama proses pembelajaran, peneliti berkonsentrasi pada hasil belajar Peserta didik pada masing-masing komponen. Melihat Peserta didik dapat menjelaskan kembali pelajaran, memberi contoh, dan menyimpulkan pelajaran adalah contoh kognitif.

Aspek afektif termasuk menunjukkan pendapat mereka bagaimana mendapat materi disampaikan, memrespons pelajaran berlangsung, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Terakhir, aspek psikomotorik yaitu ketika Peserta didik belajar keterampilan gerak, mulai dari kepekaan hingga tahap kreativitas. Disimpulkan bahwa ketiga komponen itu penting proses pembelajaran hasil belajar optimal. Membawa Peserta didik cerdas di kehidupan sehari-hari bukan hanya pada mata pelajaran.

### **3. Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar**

Pendidikan agama Islam upaya pendidik menyiapkan Peserta didik meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam lewat pengajaran, bimbingan. Saat ini, kurikulum nasional mengatur pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Perbedaan

---

<sup>22</sup> Ahmad Syafi'i. "Studi Tentang Prestasi Belajar Peserta didik Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, (Volume 3, No.2 Tahun 2020), h. 118-119.

utama antara kurikulum nasional serta sebelumnya bahwa kurikulum nasional berpusat pada buku ajar Peserta didik kurikulum sebelumnya disusun langsung oleh pemerintah pusat.

Pemerintah pusat membuat kurikulum nasional, sedangkan daerah menambahkan materi lokal. Pemerintah pusat memiliki wewenang yang cukup besar untuk memutuskan apa yang harus dipelajari Peserta didik, termasuk materi pelajaran. Dari kelas satu hingga kelas lima, pendekatan tematik terpadu digunakan untuk menerapkan kurikulum nasional.<sup>23</sup>

Guru harus mengikuti kelima langkah ini saat membuat kurikulum: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, serta pengawasan. Pelajaran mereka disusun baik, kurikulum menerjemahkan semua program pembelajaran. Pelajaran agama Islam di sekolah dasar diajarkan pendekatan tematik terpadu. Pendidikan agama Islam, termasuk pelajaran individu, sama pendidikan jasmani. Buku berfokus pengajaran agama Islam ditulis Pembelajaran PAI di sekolah dasar subsistem dari pendidikan nasional, diatur oleh UU No. 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional. Pembelajaran PAI di sekolah formal memiliki dasar kuat, dilihat yuridis. Dasar berasal peraturan perundang-undangan mengatur pendidikan. Selain itu, dasar yuridis tiga bagian. Pertama Dasar Ideal, berasal dari falsafah Negara atau pancasila pertama, "Ketuhanan Yang Maha Esa".

Dasar Religius. Dasar berasal dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, pendidikan agama yaitu perintah tuhan serta perwujudan ibadah kepada-Nya. Ayat Al-Qur'an menunjukkan perintah ini, terdapat surah An-Nahl 125.

---

<sup>23</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 1.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>24</sup>

Kaitan aspek psikologis seseorang serta masyarakat. Agama adalah pegangan hidup yang selalu diperbuat semua hamba di dunia. Mengetahui jiwanya suatu perasaan mengakui, seperti disebutkan dalam Surah An-Nahl ayat 16,125, tentang cara berdakwah: menekankan pentingnya penggunaan Bahasa yang lembut, bijak, dan sesuai dengan pemahaman orang tersebut saat berdakwah. Setiap umat islam berdakwah menggunakan metode materi dakwahnya, sebagaimana di sampaikan ulama; “*At-Tariqatu Ahammu Minal*” artinya metode lebih penting dari pada isi atau materi. Cara benar dikuasai, khususnya untuk para pendakwah agar proses dakwahnya di respon baik oleh masyarakat.

Sosok utama dai adalah Rasulullah saw beliau mendapatkan kesuksesan berdakwah. Selain sifat lemah lembut yang di milikinya, beliau jugaga memiliki metode dakwah yang ampuh. Bahkan metode tersebut beliau dapatkan dari Allah SWT yang tertera dalam surah An-Nahl ayat 125. Ini tentunya menjadi keutamaan tersendiri dalam tata cara penyebaran dakwah yang efektif dan berkah. Menurut

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (PT. Pantja Cemerlang, Jakarta, 2019), h. 92.

imam Ibnu Jarir At-Thabari, beliau menafsirkan kalimat *أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُجَّةِ* adalah pengingat dari Allah Swt kepada Rasulullah Saw dalam hal kewajiban berdakwah. Yakni mengatakan kata baik berargumen sesuai dengan apa diargumentasikan Al-Quran. Berdebatlah dengan perdebatan baik, memperhatikan etika perbincangan perdebatan, jangan sampai melukai orang kita perdebat, seperti di sebutkan dalam tafsir At-Thabari Pembelajaran PAI memfasilitasi Peserta didik dalam menggali kembang potensi keimanannya, menerapkan keagamaan keyakinan seseorang selain hidup berdampingan dengan orang-orang dari agama lain. Manusia berlindung dan meminta pertolongan dari zat yang Maha Kuasa. Sekolah dasar, mata pelajaran memfasilitasi Peserta didik pelajaran mengenai Tuhan, bagaimana memperkuat iman, taqwa, serta akhlak mulia. Mereka juga diajarkan untuk menerapkan ajaran Islam dengan benar, yang pada gilirannya wawasan keislaman akhirnya membentuk dunia Islam.

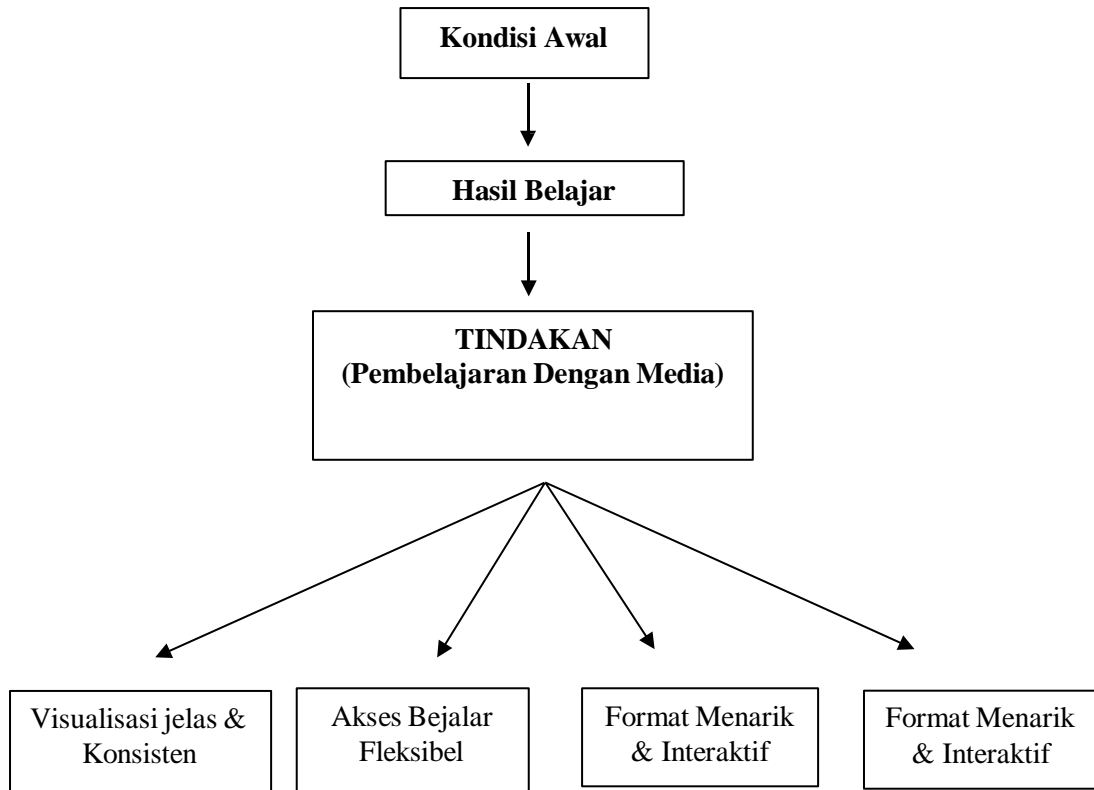
Diharapkan bahwa pembelajaran PAI membantu Peserta didik mengembangkan memahami iman sehingga mampu mengenal dan mengimplementasikan pengetahuan serta iman di masa depan. Pengajaran prinsip-prinsip pendidikan agama Islam di sekolah dasar terkait peningkatan keberhasilan hidup Peserta didik sejak dini. Selain itu, pendidikan agama Islam diajarkan dengan tujuan membuat orang bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak baik, jujur, adil, pandai, serta menghargai. Sebagian orang berpendapat bahwa standar kompetensi harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang di tempunya pada lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh negara.

#### **4. Hubungan Antara Penggunaan Teknologi Digital dengan Hasil Belajar**

Teknologi digital sangat penting untuk hasil belajar. Guru memperhatikan media digunakan bahan pembelajaran kreatif, sehingga menarik Peserta didik membantu meningkatkan hasil belajar. Sebab menggunakan media seperti ini tidak membuat belajar menjadi membosankan. Pendidikan dasar dirancang membentuk Peserta didik terhadap pengetahuan mereka hal membaca. 99% Peserta didik sekolah dasar sudah menggunakan smartphone. Peserta didik memakai smartphone mereka membuka permainan atau menonton video dalam aktivitas. Mengajarkan literasi digital, kecenderungan dapat dilawan membantu mereka kreatif. Berkenaan lakukan mengenai seberapa efektif media digital meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

Pelayanan media digital serta internet maju teknologi menggapungkan komunikasi pembelajaran diakses oleh siapa dan dimana saja. Selain itu, meningkatkan hasil Peserta didik karena memungkinkan mengembangkan ide serta gagasan kreatif selama proses pembelajaran. Namun demikian, ada jebakan berupa diinformasi atau hoax tidak disadari menyesatkan banyak orang mengakibatkan korban. Oleh karen itu, teknologi digital menawarkan solusi yang powerful namun harus diterapkan dengan pendekatan yang tepat. Guru dapat memanfaatkan video animasi 3D yang memvisualisasikan gerakan dan urutan salat secara detail, atau aplikasi interaktif yang memberikan umpan balik langsung terhadap praktik siswa. Pendekatan ini tidak hanya mengakomodasi gaya belajar visual dan kinestetik yang dominan pada anak-anak, tetapi juga mengubah smartphone yang sering menjadi sumber distraksi menjadi alat bantu belajar yang efektif.

### C. Kerangka Fikir



**Gambar 3.1. Kerangka Fikir**

Keterangan:

Penelitian ini berangkat dari kondisi awal dimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi praktik salat di SDN 05 Riwang masih tergolong rendah. Permasalahan ini diduga kuat bersumber dari metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif, sehingga siswa kesulitan untuk memvisualisasikan dan mengingat urutan gerakan serta bacaan salat dengan benar. Sebagai solusi atas permasalahan ini, penelitian ini menerapkan media pembelajaran digital, seperti video tutorial

animatif, sebagai variabel tindakan. Media digital dipilih karena kemampuannya dalam menyajikan visualisasi yang jelas, konsisten, dan detail, serta sifatnya yang interaktif dan dapat diakses berulang kali. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan minat dan perhatian mereka, dan pada akhirnya mempermudah pemahaman serta praktik secara langsung. Dengan demikian, melalui intervensi ini, diharapkan terjadi sebuah proses transformasi dimana kondisi awal yang ditandai dengan hasil belajar rendah dapat teratasi dan mencapai kondisi akhir yang diharapkan, yaitu peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif (pemahaman) maupun psikomotorik (keterampilan praktik). Oleh karena itu, kerangka pikir ini membangun logika bahwa penerapan media pembelajaran digital merupakan sebuah tindakan yang diantisipasi dapat menjembatani kesenjangan antara kondisi masalah dan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan jawab dugaan perilaku sementara dalam masalah peneliti sampai terbukti lewat data terkumpul. “Terdapat peningkatan hasil belajar Peserta didik setelah penerapan media pembelajaran digital di materi praktek sholat Peserta didik SD 05 Riwang”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian bersumber dari tindakan kelas. Tenaga pendidik memaksimalkan potensi melalui pembelajara didalam kelas.<sup>25</sup> Karena peneliti menginginkan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kelas dengan menjalankan sebuah kegiatan yang dirancang secara sistematis. Dalam penelitian ini bukan hanya menggali sebuah permasalahan namun juga merencanakan sebuah rancangan kegiatan untuk menyelesaikan masalah kelas.

#### **B. Prosedur Tindakan Kelas**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan merupakan seseorang menjadi objek penelitian sumber data. Subjek tentunya cukup beragam. Permasalahan yang terjadi SDN 05 Riwang, sedangkan subyek dalam penelitian ini Peserta didik serta guru PAI, Kepala SDN 05 Riwang, sedangkan waktu direncanakan dalam penelitian pada Bulan Mei Tahun 2024.

##### 3. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu selama 6 Bulan dengan lokasi penelitian dilakukan dikelas 6 SDN 05 Riwang Kab. Luwu, yang beralamat di kecamatan sulis, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025.

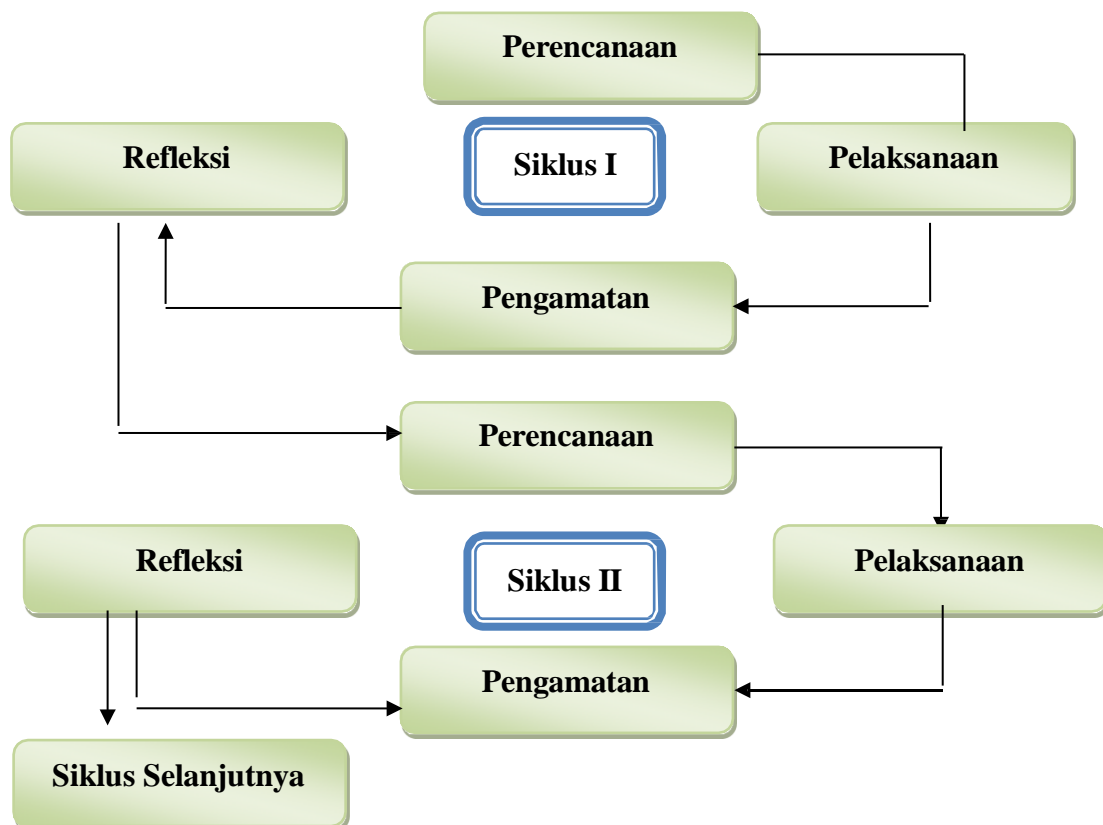
---

<sup>25</sup> Kartini et al., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737-44, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/272>.

4. Lokasi penelitian sangat penting mendapatkan data akurat, serta penelitian dilakukan di SDN Riwang.

5. Langkah langkah penelitian tindakan kelas

Dalam penelitian, peneliti menggunakan desain PTK model Kemmis dan MC Taggart dilakukan dalam dua siklus yaitu:



Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)

a. Siklus I

Perencanaan Sebelum PTK dilaksanakan, perencanaan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 362 Parigusi Kec. Latimojong, terutama guru Pendidikan Agama Islam kelas 2, untuk mengatur waktu dan memilih materi huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan Peserta didik.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai model pembelajaran.
- 3) Tersedia sumber, peralatan digunakan selama penelitian.
- 4) Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran alat evaluasi.
- 5) Pengamatan: Menggabungkan atau mencatat kejadian terkait proses pembelajaran menggunakan kartu *flash*. Setiap jam pelajaran, kegiatan dilaksanakan lembar observasi disediakan. Tujuan pengamatan adalah mendapatkan informasi tentang bagaimana pembelajaran dilakukan dari awal hingga akhir.
- 6) Refleksi sebagai proses terakhir dalam setiap siklus pembelajaran memungkinkan untuk mengulangi apa yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah proses pembelajaran, data lembar observasi diperiksa untuk perbaikan

b. Siklus II

Siklus kedua digunakan untuk memperbaiki kekurangan dari siklus pertama. Ini dimulai dengan perencanaan dan refleksi. Peneliti menggunakan siklus kedua untuk memperbaiki tujuan penelitian yang belum tercapai sepenuhnya sebagai hasil refleksi dari siklus pertama. Siklus atau putaran ini berhenti sampai peneliti menyelesaikan masalah dan menghasilkan peningkatan kemampuan

mengenal huruf hijaiyah Peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Sasaran Penelitian**

Sasaran yaitu Peserta didik kelas 6 SDN Riwang Kab. Luwu bertujuan peningkatan kemampuan peserta didik melalui media pembelajaran *flashcard* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam.

## **C. Instrumen Penelitian**

Peneliti memakai instrumen penelitian menyatukan data agar mengetahui masalah. Alat termasuk lembar observasi, lembar kerja Peserta didik, tes kemampuan, serta dokumentasi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Komponen Tindakan Kelas yaitu cara mengumpulkan informasi. Peneliti langsung observasi, tes, serta dokumentasi mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan kelebihan mengenal huruf hijaiyah Peserta didik melalui media pembelajaran *flashcard*.

### **1. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan langsung tentang diteliti mengetahui sejauh mana tindakan terjadi selama proses pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran sesuai rencana awal direncanakan disusun sama, lembar observasi kegiatan Peserta didik diamati wali kelas, serta kepala sekolah kelas 6 SDN 05 Riwang.

### **2. Tes kemampuan Peserta didik**

Tes tertulis dari sejumlah pertanyaan diberikan peneliti setelah penelitian tindakan kelas dilakukan. Tujuan dari tingkat kemampuan Peserta didik seberapa

besar peningkatan nilai Peserta didik setelah siklus berakhir.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menunjukkan foto aktivitas Peserta didik selama pembelajaran dilakukan menggunakan kartu pembelajaran *flashcard*. Foto akan membantu menjelaskan keadaan apa terjadi.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Lembar observasi

#### a. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi terlaksana di kelas 6 SDN 05 Riwang Analisis data observasi keterlaksanaan menggunakan media pembelajaran *flashcard*, tujuan pembelajaran mendeskripsikan terlaksana belajar. Dihitung menggunakan rumus diusulkan Sudjana dalam Pitria:<sup>26</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

#### b. Analisis data aktivitas Peserta didik

Data kegiatan belajar, lembar observasi diawasi oleh teman sejawat. Rumus oleh Sudjana Pitria menghitung persentase analisis data observasi aktivitas Peserta didik:

---

<sup>26</sup> Pitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Mata Materi Keadaan Alam Negara-Negara Didunia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Peserta didik IX". H.5

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi skor diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

**Tabel 3.1 Kriteria Keterlaksanaan pembelajaran dan Aktivitas Peserta didik**

Presentasi	Kriteria
$90 \leq - \leq 100$	Amat Baik
$80 \leq - < 90$	Baik
$70 \leq - < 80$	Cukup
$< 70$	Kurang

## 2. Tes kemampuan Peserta didik

Setelah Peserta didik diberi tes akhir siklus perbuatan, dinilai secara individu. Peserta didik dianggap berhasil jika mereka mencapai nilai setidaknya 70 (KKM) diterapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 05 Riwang. Ketuntasan individu dihitung memakai rumus oleh Kunandar dalam Dwi Silvia yaitu:<sup>27</sup>

Nilai individu Peserta didik =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksima}}$

Jumlah skor maksima

Nilai hasil tes kemampuan Peserta didik diperoleh, kemudian nilai rata Peserta

didik rumusnya :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

<sup>27</sup> Dwi Silvia Indahwati, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar," JPGSD 7, No. 6 (2019), h. 3546.

Keterangan:

$X$  = Nilai rata-rata dicari

$\sum X$  = Jumlah Seluruh skor

$\sum N$  = Jumlah Peserta didik dalam kelas

Nilai hasil tes kemampuan Peserta didik siklusnya diklasifikasikan sesuai kriteria:

**Tabel 3.2 Kriteria Hasil Tes Kemampuan Peserta didik**

Skor Nilai	Kriteria
$80 < - \leq 100$	Sangat tinggi
$60 < - \leq 80$	Tinggi
$40 < - \leq 60$	Sedang
$20 < - \leq 40$	Rendah
$0 < - \leq 20$	Sangat rendah

Presentase keberhasilan belajar Peserta didik, peneliti memakai rumus disampaikan Aqib dalam Dwi Silvia:<sup>28</sup>

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Salah satu indikator keberhasilan penelitian 70% Peserta didik mencapai 70 sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) jika nilai belajar Peserta didik melebihi minimal, maka penelitian tuntas.

<sup>28</sup> Dwi Silvia Indahwati, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar," JPGSD 7, No. 6 (2019), h. 3546.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian Penerapan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Praktek Solat Di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu. Tes Kemampuan awal Peserta didik di berikan pertemuan pertama Senin 2 Juli 2025. Tes ini berupa soal essay 10 nomor. Nilai hasil belajar yang di peroleh Peserta didik perbanding hasil belajar pra siklus, siklus I serta II yaitu tercantum pada table:

**Tabel 4.1 Hasil Nilai Pra siklus**

No.	Responden	Nilai	Keterangan
1.	Aiman Syarifuddin	73	Tidak tuntas
2.	Asyifah Nilatul Izza A.	75	Tuntas
3.	Bilal Mihram	63	Tidak tuntas
4.	Citra Al-Farisa	63	Tidak tuntas
5.	Dhafitha Nissa Khairani	75	Tuntas
6.	Faith Rifky	74	Tidak tuntas
7.	Fely Zalsyaputri	75	Tuntas
8.	Hairul Qadri	62	Tidak tuntas
9.	Keizza Ramadani	62	Tidak tuntas
10.	Kurnia	73	Tidak tuntas
11.	Miftahul Najwa	73	Tidak tuntas
12.	Mika Adelia Hayuddin	74	Tidak tuntas
13.	Mirza Al Furkan Yunus	65	Tidak tuntas
14.	Muhammad Aprilian Haidar	74	Tidak tuntas
15.	Muhammad Asrul	62	Tidak tuntas
16.	Muhammad Gibran Al Zabir	75	Tuntas
17.	Muhammad Ismail	63	Tidak tuntas
18.	Siti Nur Ajma	72	Tidak tuntas
19.	Vicky Rusdi	70	Tidak tuntas
Jumlah		1.540	
Rata-rata		70	

Sumber: Data Olahan

Tabel hasil nilai tes prasiklus Peserta didik kelas VI SDN 05 Riwang di nilai rata-rata 70 tuntas klasikal 10%. Nilai prasiklus dikelompokkan lima kategori pada table yaitu:

**Tabel 4.2** Kategori Nilai Prasiklus.

No.	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80% - 100%	Baik sekali	-	
2.	68% - 79%	Baik	15	68%
3.	56% - 65%	Cukup	7	32%
4.	40% - 55%	Kurang	-	
5.	<40%	Kurang sekali	-	
Jumlah			22	100%

Dari 22 Peserta didik sampel, tidak ada yang nilai kategori baik sekali; 15 Peserta didik persentase 68%; serta 7 Peserta didik nilai dalam kategori cukup persentase 32%. 4 Peserta didik tuntas persentase 18% serta 18 Peserta didik tidak tuntas persentase 82%.

**Tabel 4.3** Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Daya Serap Peserta didik	Kategori	Prekuensi	Presentase
0 – 74	Tidak tuntas	18	82%
75 – 100	Tuntas	4	18%
Jumlah		22	100%

## 2. Deskripsi Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

1) Buat RPP.

2) Observasi melihat kondisi proses pembelajaran dengan media pembelajaran digital dibantu video animasi.

3) Fasilitas digunakan proses pembelajaran media pembelajaran digital dibantu video animasi.

4) Membangun sarana menilai pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu implementasi rencana sebelumnya. Proses pembelajaran siklus I mata pelajaran PAI dilaksanakan 2 kali pertemuan, dilakukan di akhir siklus I. Pertama hari senin tanggal 2 juni 2025, Pertemuan pertama membahas tentang media digital melakukan praktek solat dengan bantuan video animasi. Pertemuan Kedua pada tanggal 3 juni 2025 melakukan evaluasi diakhir pertemuan. Tahap Pelaksanaan Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam siklus I:

- 1) Peserta didik menggunakan media pembelajaran yang disediakan untuk membaca materi praktek solat
- 2) Peserta didik menyimak mendengarkan penjelasan guru dalam materi.
- 3) Peserta didik menonton video pembelajaran praktek shalat
- 4) Guru memberikan Peserta didik berkelompok.
- 5) Kelompok berbicara serta membuat skenario untuk praktik shalat
- 6) Kelompok mempresentasikan sub materi dibahas.
- 7) Guru mengajukan pertanyaan kepada kelompoknya.
- 8) Guru mengevaluasi kepada Peserta didik.
- 9) Sisihkan waktu untuk istirahat.

Pada akhir siklus pertama, guru melakukan tes individu mengetahui seberapa baik hasil belajar Peserta didik tentang materi. Guru memberi lembar

tes ke Peserta didik tindakan di akhir siklus pertama, serta meminta Peserta didik mengerjakan soal sendiri. Tidak ada Peserta didik diizinkan bekerja sama.

Tabel 4.4 menunjukkan hasil belajar Peserta didik siklus I:

**Tabel 4.4** Hasil Tes Siklus I

No.	Responden	Nilai	Keterangan
1.	Aiman Syarifuddin	77	Tuntas
2.	Asyifah Nilatul Izza A.	82	Tuntas
3.	Bilal Mihram	70	Tidak tuntas
4.	Citra Al-Farisa	70	Tidak tuntas
5.	Dhafitha Nissa Khairani	82	Tuntas
6.	Faith Rifky	80	Tuntas
7.	Fely Zalsyaputri	82	Tuntas
8.	Hairul Qadri	76	Tuntas
9.	Keizza Ramadani	70	Tidak tuntas
10.	Kurnia	80	Tuntas
11.	Miftahul Najwa	80	Tuntas
12.	Mika Adelia Hayuddin	81	Tuntas
13.	Mirza Al Furkan Yunus	77	Tuntas
14.	Muhammad Aprilian Haidar	81	Tuntas
15.	Muhammad Asrul	70	Tidak tuntas
16.	Muhammad Gibran Al Zabir	82	Tuntas
17.	Muhammad Ismail	72	Tidak tuntas
18.	Muhammad Rafie Alfaridzy	82	Tuntas
19.	Nurhadija Asya	80	Tuntas
20.	Resky Saputra	78	Tuntas
21.	Siti Nur Ajma	78	Tuntas
22.	Vicky Rusdi	77	Tuntas
Jumlah		1.707	
Rata-rata		78	

Jadi, table hasil evaluasi siklus pada 22 Peserta didik ikut tes di peroleh nilai rata-rata 78 ketuntasan 23%. Apabila nilai evaluasi siklus I dikelompokkan 5 kategori dengan table:

**Tabel 4.5** Kategori Nilai Siklus I

No.	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1)	80% - 100%	Baik sekali	11	50%
2)	68% - 79%	Baik	11	50%
3)	56% - 65%	Cukup	-	-
4)	40% - 55%	Kurang	-	-
5)	<40%	Kurang sekali	-	-
Jumlah			22	100%

Dari 22 Peserta didik ikut tes evaluasi siklus I, terdapat 11 menerima nilai kategori baik sekali persentase 50%, serta tidak ada Peserta didik menerima nilai cukup, kurang, atau kurang sekali. Hasil belajar Peserta didik siklus I tuntas 77%, serta 5 yang tidak tuntas dengan 23%.

**Tabel 4.6** Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Daya Serap Peserta didik	Kategori	Prekuensi	Presentase
0 – 74	Tidak tuntas	5	23%
75 – 100	Tuntas	17	77%
Jumlah		22	100%

### c. Observasi

Pada siklus pertama, tahap observasi dilakukan untuk mengetahui guru serta Peserta didik selama pembelajaran. Tahap observasi ini, peneliti di bantu oleh guru observer pada mata pelajaran PAI yaitu ibu Ruhani S.Ag. Berdasarkan lembar observasi yang telah diberikan, dia akan menilai kegiatan guru serta Peserta didik. Lembar observasi mengetahui perubahan dalam metode pembelajaran serta aktivitas Peserta didik setiap pertemuan.

#### 1) Deskripsi hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Observasi siklus I tercatat perilaku Peserta didik proses belajar materi praktek shalat. Hasil lembar observasi aktivitas telah diisi oleh observer pertemuan.

Adapun hasil observasi Peserta didik siklus I di tabel yaitu:

**Tabel 4.7** Hasil Observasi Peserta didik Siklus I

No.	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Persentase %
		I	II		
1.	Mendengarkan penjelasan guru	16	20	16,3	74%
2.	Fokus pada pembelajaran	5	10	18	82%
3.	Mengikuti arahan guru untuk membuat kelompok kecil	10	14	11	50%
4.	Peserta didik memaksimalkan waktu 10-15 menit untuk membahas sub materi	5	10	18	82%
5.	Melakukan presentasi kelompok	10	10	10	45%
6.	Peserta didik menyimak saat guru menjelaskan	5	10	18	82%
Rata-rata					70%

Dari 20 Peserta didik di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu, setelah menggunakan media digital dan video animasi selama siklus pertama, ditemukan bahwa Peserta didik mengamati penyampaian guru mencapai 62,5%, Peserta didik fokus pembelajaran 60%, Peserta didik mengikuti instruksi guru membentuk kelompok kecil sebesar 55%, Peserta didik melakukan persentase kelompok 50%, serta Peserta didik menyimak penjelasan guru sebesar 50%.

## 1) Deskripsi hasil observasi guru

Penilai akan melihat aktivitas guru proses belajar mengajar memakai lembar dibuat. Penilaian aktivitas guru dijangkau di tabel yaitu:

**Tabel 4.8** Hasil obesrvasi aktivitas guru siklus I

No.	Jenis Kegiatan	Komponen yang diamati	Pertemuan	
			I	II
1.	Kegiatan Awal	1. Memberi salam, meminta salah satu Peserta didik untuk memimpin do'a dan mengecek kehadiran	3	3
		2. Guru memberikan motivasi kepada Peserta didik	2	3
		3. Guru memberikan tujuan pembelajaran, KD indicator kepada Peserta didik serta memberikan materi	2	2
	Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi praktek solat dengan media digital berbantuan video animasi	3	3
		2. Guru membagi pesrta didik beberapa kelompok, kelompok tersebut akan	3	3

	3.	mendemonstrasikan satu pembahasan	3	3
	4.	Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok 7-10 menit untuk menghafal bacaan solat dan niat solat	3	3
2.	5.	Secara bergiliran setiap kelompok di minta mendemonstrasikan pembahasan dan masing-masing kelompok di berikan kesempatan untuk memberikan masukan	3	3
	6.	Guru memberikan penjelasan secukupnya pada sub materi telah di demonstrasikan	2	3
	1.	Guru serta Peserta didik menarik kesimpulan bersama-sama	3	3
	2.	Mengingatkan Peserta didik untuk mempelajari materi di ajarkan	3	3
	3.	Mengucapkan salam penutup	3	3
			33	34
		Jumlah	67	
		Kategori %	55,8%	

Keterangan Nilai:

1: Kurang

2 :Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Hasil pada siklus I, pendidik berhasil menjalankan media pembelajaran digital lewat video animasi untuk materi praktek solat mencapai 55,8%, kategori cukup.

#### d. Refleksi

Proses refleksi menentukan aktivitas mana perlu dicocokkan serta untuk menentukan solusi. Hasil menentukan bagaimana siklus I berhasil atau siklus II harus dilakukan. Tahap siklus pertama, pendidik tidak memberikan motivasi cukup kepada Peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Saat guru menggunakan media pembelajaran digital dengan bantuan animasi, peserta didik kurang aktif, dalam proses pembelajaran, serta beberapa peserta didik belum mencapai KKM.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### a. Perencanaan

Perencanaan siklus II didasarkan tahapan dalam siklus I seperti:

- 1) Membuat rancangan pelaksanaan perencanaan pembelajaran
- 2) Menyediakan lembar observasi aktivitas guru serta Peserta didik melacak kondisi belajar
- 3) Menyediakan fasilitas menggunakan media pembelajaran digital bantuan media animasi.
- 4) Membuat evaluasi pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan

Siklus 2 dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama 2 juni 2025 dilakukan proses belajar menggunakan media pembelajaran digital berbantuan

video animasi di mata pelajaran PAI materi praktek solat. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 3 juni 2025, di adakan tes evaluasi.

Tahap melaksanakan penerapan media pembelajaran digital untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI materi praktek solat di SDN O5 Riwang Kabupaten luwu, dalam siklus II diantaranya:

- 1) Peserta didik membaca materi praktek solat melalui media
- 2) Peserta didik memperhatikan penyampaian guru mengenai materi dipelajari secara keseluruhan.
- 3) Peserta didik melihat dan melihat video pembelajaran tentang praktek solat.
- 4) Guru membagi Peserta didik menjadi tiga kelompok melakukan praktek solat.
- 5) Setiap kelompok melakukan diskusi dan melakukan praktek solat.
- 6) Guru mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik.
- 7) Guru memberikan evaluasi ke Peserta didik.
- 8) Peserta didik mengerjakan soal diberikan.

Sebagai tindakan di akhir siklus kedua, guru memberi lembar tes ke Peserta didik. Selanjutnya, guru meminta Peserta didik menyelesaikan soal secara individu, tanpa diperbolehkan berkolaborasi. Sehingga data yang diperoleh akan menampilkan data hasil belajar peserta didik siklus II. Adapun data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 menampilkan data hasil belajar Peserta didik siklus II:

**Tabel 4.9** Hasil Tes Siklus II

No.	Responden	Nilai	Keterangan
1.	Aiman Syarifuddin	80	Tuntas
2.	Asyifah Nilatul Izza A.	83	Tuntas
3.	Bilal Mihram	70	Tidak tuntas
4.	Citra Al-Farisa	75	Tuntas
5.	Dhafitha Nissa Khairani	85	Tuntas
6.	Faith Rifky	80	Tuntas
7.	Fely Zalsyaputri	88	Tuntas
8.	Hairul Qadri		Tuntas
		76	
9.	Keizza Ramadani	70	Tidak tuntas
10.	Kurnia	80	Tuntas
11.	Miftahul Najwa	80	Tuntas
12.	Mika Adelia Hayuddin	81	Tuntas
13.	Mirza Al Furkan Yunus	80	Tuntas
14.	Muhammad Aprilian Haidar	81	Tuntas
15.	Muhammad Asrul	74	Tidak tuntas
16.	Muhammad Gibran Al Zabir	82	Tuntas
17.	Muhammad Ismail	73	Tidak tuntas
18.	Muhammad Rafie Alfaridzy	82	Tuntas
19.	Nurhadija Asya	80	Tuntas
20.	Resky Saputra	77	Tuntas
21.	Siti Nur Ajma	79	Tuntas
22.	Vicky Rusdi	77	Tuntas
	Jumlah		1.733
	Rata-rata		79

Dari 22 Peserta didik mengikuti tes evaluasi pada siklus II, terdapat 13 memperoleh nilai termasuk kategori baik sekali persentase 59%, serta 9 Peserta didik mendapatkan nilai kategori baik sekali, persentase 41%. Hasil belajar Peserta didik siklus pertama, 18 Peserta didik tuntas, persentase 82%, serta 4 Peserta didik

tidak tuntas, persentase 18%. Ketuntasan hasil belajar di gambarkan pada di tabel berikut:

**Tabel 4.10** Kategori Nilai Siklus II

No.	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80% - 100%	Baik sekali	13	59%
2.	68% - 79%	Baik	9	41%
3.	56% - 65%	Cukup	-	-
4.	40% - 55%	Kurang	-	-
5.	<40%	Kurang sekali	-	-
Jumlah			22	100%

Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik di Siklus II Hasil evaluasi siklus I dari 22 Peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 79 serta tuntas klasikal 59%, ditunjukkan dalam tabel, berdasarkan hasil penelitian:

Daya Serap Peserta didik	Kategori	Prekuensi	Presentase
0 – 74	Tidak tuntas	4	18%
75 – 100	Tuntas	18	82%
Jumlah		22	100%

Detailnya peningkatan hasil belajar Peserta didik menerapkan media pembelajaran digital berbantuan video animasi materi praktek shalat di pra siklus, siklus I serta II di gambarkan bentuk diagram yaitu:



**Gambar 4.1** Grafik Hasil Belajar Praktek Solat Di SDN 05 Riwang Kab. Luwu

c. Observasi

Observasi di lakukan siklus I dimana peneliti dibantu observer melaksanakan pengamatan aktivitas Peserta didik serta guru dilembar observasi telah di buat.

1) Deskripsi hasil observasi aktivitas Peserta didik.

Hasil observasi pada tabel:

**Tabel 4.12** Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No.	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Persentase %
		I	II		
1.	Mendengarkan penjelasan guru	17	21	17,3	77%
2.	Fokus pembelajaran	7	11	18	82%
3.	Mengikuti arahan guru untuk membuat kelompok kecil	12	15	12,2	56%
4.	Peserta didik memaksimalkan waktu 10-15 menit, membahas sub materi	7	11	18	82%
5.	Melakukan presentasi kelompok	10	10	10	45%
6.	Peserta didik menyimak saat guru menjelaskan	5	10	18	82%
Rata-rata					71%

Adapun hasil kegiatan siklus II di peroleh 22 Peserta didik SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu setelah menggunakan media pembelajaran digital Pada siklus kedua, 77% Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan 82% menyimak penjelasan guru. Dengan demikian, persentase rata-rata 71% menunjukkan hasil aktivitas termasuk baik.

2) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi guru pada tabel yaitu:

**Tabel 4.13** Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

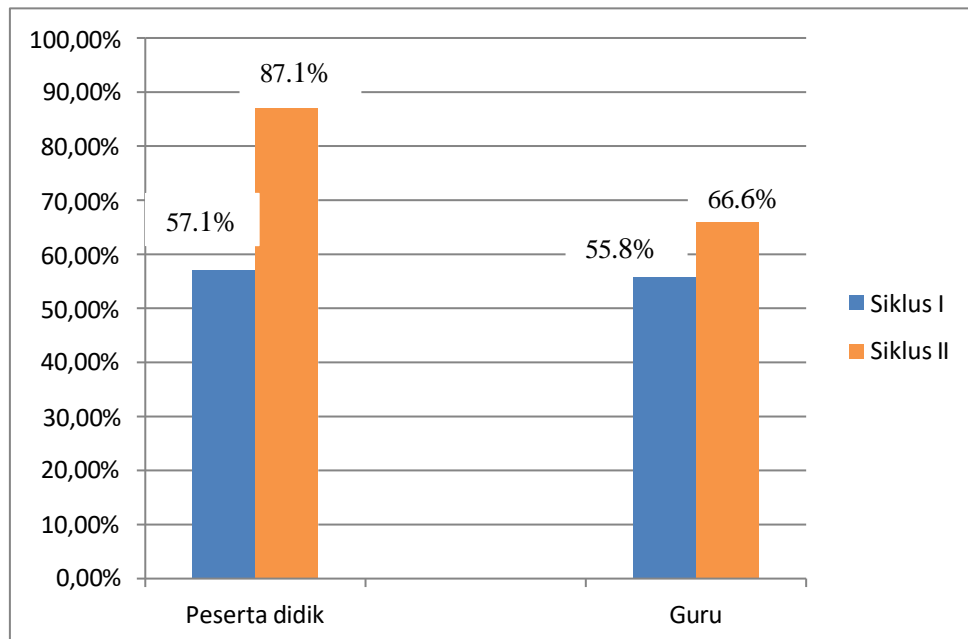
No.	Jenis Kegiatan	Komponen diamati	Pertemuan	
			I	II
1.	Kegiatan Awal	1. Memberikan salam, meminta salah satu Peserta didik memimpin do'a serta mengecek kehadiran	4	4
		2. Guru memberikan motivasi kepada Peserta didik	3	3
		3. Guru memberikan tujuan pembelajaran, KD indicator kepada Peserta didik serta materi	3	3
2.	Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi praktek solat dengan media digital berbantuan video animasi	3	4
		2. Guru membagi Peserta didik berkelompok	4	4
		3. Mendemonstrasikan satu pembahasan	4	4
		4. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok 7-10 menit menghafal bacaan solat dan niat solat	3	3
		5. Secara bergiliran setiap kelompok di minta mendemonstrasikan pembahasan dan masing-masing kelompok di berikan kesempatan untuk memberikan masukan	3	4

	6. Guru memberikan penjelasan secukupnya pada sub materi telah di demonstrasikan	3	3
	1. Guru dan Peserta didik menarik kesimpulan bersama-sama	3	3
3.	Kegiatan Penutup		
	2. Mengingatkan Peserta didik untuk mempelajari materi di ajarkan	4	4
	3. Mengucapkan salam penutup	4	4
		37	43
Jumlah		80	
Kategori %		66,6%	

Keterangan Nilai:

- 1 :Kurang
- 2 :Cukup
- 3 :Baik
- 4 :Sangat Baik

Hasil Observasi siklus II, melihat hasil pendidik memakai *media pembelajaran digital* berbantuan video animasi pada materi praktek solat di peroleh persentase 66,6%,kategori baik. Saat media pembelajaran digital digunakan dalam mata pelajaran PAI, khususnya materi praktek solat, Peserta didik dan guru melihat peningkatan dalam aktivitas mereka. Perubahan dapat dilihat di diagram.



**Gambar 4.2** Grafik Hasil Obervasi Aktivitas Peserta didik Dan Guru

#### d. Refleksi

Data diproses siklus kedua untuk menentukan apakah hasilnya lebih baik dibandingkan data dari siklus pertama. Akibatnya, siklus kedua dianggap berhasil. Pengamatan tahap siklus II pembelajaran PAI tentang materi praktek shalat di kelas VI SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu bahwa Peserta didik antusias terlibat proses pembelajaran serta belajar mereka meningkat. Sehingga siklus pertama telah berhasil, serta siklus kedua tidak perlu dilakukan.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Peneliti mengemukakan tujuan penerapan media pembelajaran digital untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI materi praktek shalat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu yaitu:

1. Peningkatan hasil belajar PAI materi praktek shalat dengan media digital berbantuan video animasi pada Peserta didik SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu kelas VI.
2. Penelitian menggunakan tindakan kelas lewat dua siklus. Siklus satu menjelaskan tentang media dan pembelajaran yang akan di lakukan dan pada siklus dua guru memberikan tes evaluasi terhadap Peserta didik. Sebelum memulai penelitian, peneliti menguji kondisi awal Peserta didik membandingkan hasil belajar mereka di siklus I dan II tentang materi praktek solat.

Menurut teori Ubaidah S.Pd., M.Pd., teknologi tidak dapat diabaikan atau dijadikan pilihan pada era saat ini. Sebenarnya, teknologi telah masuk ke semua aspek kehidupan.

Beralih dari sistem pembelajaran konvensional ke digital salah satu peran teknologi paling terasa dunia pendidikan. Teori-teori dalam pendidikan masih memengaruhi posisi dan peranannya. Salah satunya teori pembelajaran computer support collaborative learning, berfungsi model pembelajaran berpusat pada Peserta didik, menggabungkan penggunaan komputer serta internet sebagai media model pembelajaran kooperatif.<sup>29</sup>

3. Penelitian ini menerapkan media pembelajaran digital berbantuan video animasi bahwa hasil belajar Peserta didik tentang materi praktek shalat meningkat. Dilihat jumlah Peserta didik mencapai ketuntasan. Hasil tes kemampuan awal pra-siklus Peserta didik mencapai rata-rata 70 poin, 4 Peserta didik mencapai

---

Ubaidah S.Pd., M.Pd.” Teori yang mendasari pembelajaran dengan teknologi digital” (Binus University Faculty Of Humanities)

ketuntasan persentase 18%. Hasil tes Peserta didik di siklus I mencapai rata-rata 70 poin, siklus I di peroleh rata-rata 78 jumlah Peserta didik tuntas 17 persentase 77% serta nilai hasil tes Peserta didik siklus II di peroleh rata-rata 79 jumlah Peserta didik tuntas 18 persentase 82%.

Menurut paparan tersebut, hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI materi praktek solat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu meningkat secara keseluruhan ketika menggunakan media pembelajaran digital. Ini menunjukkan bahwa guru sedang bekerja untuk menaikkan kualitas hasil belajar Peserta didik dilihat dari siklus I serta siklus II telah meningkat.

Selanjutnya penelitian ini juga tidak hanya mengonfirmasi efektivitas media digital, tetapi juga mengungkap mekanisme dan dinamika yang lebih kompleks di balik peningkatan hasil belajar tersebut. Pembahasan ini akan menjabarkan proses transformasi pembelajaran dari berbagai sudut pandang yang saling terkait sebagai berikut:

1. Dari segi Teori ke Praktik yang Membangun Jembatan Kognitif ke Afetif dalam Konteks Pembelajaran PAI

Kondisi awal yang menunjukkan ketuntasan klasikal hanya 18% (4 dari 22 siswa) dengan nilai rata-rata 70 tidak hanya merefleksikan tantangan pedagogis umum, tetapi lebih khusus mengungkap masalah mendasar dalam pembelajaran PAI materi praktik salat di kelas VI SDN 05 Riwang. Transformasi pengetahuan abstrak tentang tata cara salat menjadi kompetensi yang dikuasai siswa menghadapi kendala ganda, sebagaimana terlihat dari 18 siswa (82%) yang belum tuntas pada tes awal.

Metode konvensional demonstrasi langsung oleh guru—meskipun memiliki nilai keteladanan—ternyata memiliki keterbatasan struktural. Hal ini tercermin dari data observasi aktivitas guru di siklus I yang hanya mencapai 55,8% (kategori Cukup), khususnya dalam aspek pemberian motivasi dan pengelolaan diskusi kelompok.

Di sinilah video animasi membangun "jembatan kognitif-afektif" yang efektif. Dari perspektif teori pemrosesan informasi, video animasi berfungsi sebagai scaffolding kognitif yang terbukti mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas menjadi 78 di Siklus I dan 79 di Siklus II, dengan ketuntasan klasikal mencapai 82%.

Namun, temuan yang paling bermakna justru terletak pada dampak afektifnya, sebagaimana terungkap dalam hasil wawancara siswa: "Penulis jadi lebih paham urutan gerakan salad dan tidak takut lagi salah." Pernyataan ini menemukan konfirmasinya dalam peningkatan aktivitas siswa dari rata-rata 70% di Siklus I menjadi 71% di Siklus II, khususnya pada aspek fokus pembelajaran (82%) dan menyimak penjelasan guru (82%).

Video animasi berhasil menciptakan lingkungan belajar bebas kecemasan melalui beberapa mekanisme yang teramati sebagai berikut:

- a. Ruang privat virtual yang dapat di temukan dari peningkatan kepercayaan diri siswa dalam praktik
- b. Siswa dapat mengulang tayangan video hingga benar-benar paham
- c. Mengurangi ketidakpastian yang menjadi sumber kecemasan

Data observasi guru yang meningkat dari 55,8% menjadi 66,6% menunjukkan bahwa guru semakin terampil menciptakan lingkungan yang mendukung. Pencapaian ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogis dalam pendidikan agama perlu mempertimbangkan tidak hanya efektivitas kognitif tetapi juga dimensi psiko-spiritual pembelajaran.

## 2. Kontekstualisasi Teknologi Smartphone dari Pengalih Perhatian Menjadi Alat Belajar dalam Pembelajaran PAI

Penelitian ini berhasil memberikan data lapangan, tentang smartphone yang sering dipandang sebagai pengganggu konsentrasi belajar menjadi alat pembelajaran yang efektif. Berangkat dari temuan bahwa 99% peserta didik telah menggunakan smartphone untuk aktivitas hiburan, penelitian ini mengimplementasikan pendekatan BYOD (Bring Your Own Device) secara terstruktur dalam konteks pembelajaran PAI. Transformasi ini tidak hanya menjadi solusi pragmatis mengingat keterbatasan sarana sekolah, tetapi juga berhasil menciptakan reposisi psikologis dimana siswa mulai memandang perangkat yang sama sebagai media belajar yang efektif. Proses ini merupakan bentuk literasi digital aplikatif yang nyata, dimana siswa tidak lagi menjadi konsumen pasif konten hiburan, melainkan pembelajar aktif yang memanfaatkan teknologi untuk tujuan edukasi. Perubahan peran smartphone ini tercermin dalam peningkatan aktivitas pembelajaran, khususnya dalam aspek menyimak penjelasan guru yang meningkat dari 74% di Siklus I menjadi 77% di Siklus II, serta fokus pembelajaran yang konsisten di angka 82%.

Keberhasilan transformasi ini tidak hanya menghasilkan penguasaan materi praktik salat yang lebih baik, tetapi juga membekali siswa dengan kompetensi ganda berupa literasi digital yang positif. Temuan ini membuka wawasan baru bagi pengembangan kebijakan teknologi pendidikan di sekolah dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan infrastruktur seperti Kabupaten Luwu, dimana smartphone dapat dikontekstualisasikan sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Guru sebagai Desainer Pembelajaran, Bukan Sekadar Operator Teknologi

Peningkatan persentase aktivitas guru dari 55,8% (kategori cukup) di Siklus I menjadi 66,6% (kategori baik) di Siklus II mengungkap transformasi mendalam dalam peran pendidik yang melampaui sekadar penguasaan teknis. Data observasi menunjukkan bahwa pada Siklus I, meskipun media digital telah digunakan, aspek pemberian motivasi dan pengelolaan diskusi kelompok masih menjadi titik lemah dengan rata-rata hanya 55,8%. Hal ini tercermin dalam aktivitas diskusi dan presentasi siswa yang masih rendah, yaitu 45%. Kondisi ini menjadi bahan refleksi berharga yang mendorong guru untuk melakukan reorientasi peran dari "penyampai informasi" menjadi "desainer pembelajaran" pada Siklus II.

Transformasi ini mewujud dalam kemampuan guru mendesain skenario pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), di mana video animasi berfungsi sebagai enabler yang mengambil alih tugas teknis demonstrasi gerakan salat secara konsisten dan repetitif. Pembebasan ini memungkinkan guru untuk mengalokasikan waktu dan energi secara lebih optimal pada aspek-aspek

pedagogis yang bersifat manusiawi, seperti membangun hubungan emosional, memberikan umpan balik individual, serta mendorong kolaborasi antar-siswa.

Data observasi Siklus II membuktikan bahwa guru berhasil meningkatkan keterampilan fasilitasnya, khususnya dalam memandu diskusi kelompok yang meningkat dari 50% menjadi 56%, serta memberikan motivasi yang lebih efektif. Sinergi antara keandalan media digital dalam menyajikan konten yang akurat dan konsisten dengan sentuhan manusiawi guru dalam memberikan pendampingan dan motivasi inilah yang menjadi kunci maksimalisasi hasil belajar.

Temuan ini mempertegas bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan tidak terletak pada kecanggihan perangkat, tetapi pada kemampuan guru sebagai desainer pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan tiga mekanisme di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi praktik salat di SDN 05 Riwang merupakan sebuah proses transformatif yang melibatkan: (1) Pembangunan jembatan kognitif ke afektif melalui *scaffolding visual* yang mengurangi kecemasan belajar; (2) kontekstualisasi teknologi melalui transformasi smartphone menjadi alat belajar yang memberdayakan; dan (3) evolusi peran guru dari instruktur menjadi desainer pembelajaran yang menciptakan pengalaman belajar bermakna. Ketiga elemen ini bersinergi menciptakan ekosistem belajar yang efektif, sebagaimana terbukti dari peningkatan ketuntasan klasikal dari 18% menjadi 82% dan penguatan kompetensi menyeluruh peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media pembelajaran digital berbantuan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi praktik salat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu. Peningkatan tersebut tercermin dari kenaikan nilai rata-rata kelas dari 70 (ketuntasan 18%) pada pra-siklus menjadi 78 (77%) di Siklus I, dan mencapai 79 (82%) di Siklus II.
2. Media digital ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif melalui visualisasi gerakan salat yang jelas, mengubah peran smartphone dari pengalih perhatian menjadi alat belajar, serta mentransformasi peran guru dari instruktur menjadi fasilitator pembelajaran.

Sinergi antara konten digital yang menarik, pendekatan BYOD (Bring Your Own Device), dan strategi pembelajaran yang terdesain dengan baik inilah yang menjadi kunci peningkatan hasil belajar secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif peserta didik.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara praktis maupun teoretis. Secara praktis, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi media digital berbasis video animasi dapat dijadikan model inovasi pembelajaran PAI, khususnya pada materi praktik ibadah. Sekolah disarankan untuk mengadopsi pendekatan

BYOD (*Bring Your Own Device*) sebagai solusi efektif dalam menghadapi keterbatasan sarana teknologi. Bagi guru, temuan ini menekankan perlunya pergeseran peran dari penyampai materi menjadi fasilitator yang mendesain pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan teknologi yang akseptabel bagi peserta didik.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan agama dengan menawarkan model pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif secara simultan. Pendekatan ini juga merepresentasikan bentuk kontemporer dari konsep *taysir* (memudahkan) dalam pendidikan Islam, di mana teknologi berfungsi sebagai wasilah untuk mencapai pembelajaran yang lebih bermakna. Bagi peneliti selanjutnya, temuan ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan media digital pada materi PAI lainnya atau mengeksplorasi faktor-faktor pendukung keberlanjutan inovasi teknologi dalam konteks pendidikan dasar.

### **C. Saran**

Hasil penelitian menghasilkan beberapa rekomendasi :

1. Diharapkan guru PAI memakai media pembelajaran digital, video animasi serta metode tambahan sesuai materi pembelajaran kurikulum, sehingga Peserta didik aktif proses pembelajaran mudah memahami materi.
2. Peneliti diharapkan memiliki cerita masa depan memungkinkan mereka menggunakan media pembelajaran digital. Peneliti akan datang diharapkan untuk menyempurnakan penelitian sehingga Peserta didik mendapatkan pemahaman tentang materi diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Ferrari, *Digital Competence in Practice: An Analysis of Frameworks. Joint Research Centre of the European Commission*, Journal, 2019, h. 91.
- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Alrasydin, Aden Faris Akram, *Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di SD Alkaffah Batam*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tahun 2023.
- Aniqoh, Siti, dkk., “Kreativitas Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Mendesain Model Pembelajaran”, *Center of Education Journal* Volume 2 No. 02 Tahun 2021.
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Astuti, Sri, “*Strategi Peningkatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Metro*”, Tesis Lampung: IAIN Metro, 2021.
- Dahar, Mas’ud Hasan Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2020.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Febrianti, Lifia Yola, *Pemanfaatan Teknologi dalam pembelajaran*, Journal of lc.binus.ac.id/2022/12/17, diakses pada tanggal 18 Maret 2024.
- Hakim, H. A. B, *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2019.
- Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hidayah, S. N., & Az-zafi, A., “The Role Of The Religious Laboratory In Improving Students ’Understanding Of Fiqh Lessons. Tafsir: Interdisciplinary” *Journal of Islamic Education*, Volume 2 No. 2 Tahun 2021.
- Ibrahim, Idi Subandy, dan Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi dan Komodifikasi, Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- Jaelani, Moh. Alwi, “Efektivitas Penggunaan Metode Distance Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Peserta didik Kelas IX MTs Al Wathoniyah *Skripsi*, Jakarta: Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2021.
- Jessica, Arbania Romadonna Amanda, dkk., “Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-Learning Tema 8 Bumiku kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor”, *Jurnal Papeda*, Volume 2 No. 2 Tahun 2020.

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Pantja Cemerlang, Jakarta, 2019.
- Marlina, Leni, Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Sekolah Dasar. 2020. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* E-ISSN: 2746-7767 Volume 1, Nomor 2, November 2020.
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulasi, Syiban, & Fedry Saputra. "Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh". *Jurnal Ilmiah*. Volume 18, No. 2, Tahun 2019.
- Ningsih, Ida Wahyu, & Arif Widodo, "Urgensi Kompetensi Literasi Digital dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Volume 8 No. 2 Tahun 2021.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Pratini, S., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Studing, 2020.
- Prayogi, R. D., & Estetika, R. "Kecakapan Abad 21 : Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Volume 14 No. 2 tahun 2019), h. 144-151
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cipi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sadiman, Arief, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Cet. VI, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2022.
- Satori, Djam'am, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kulitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2019), h 18.
- Sukmadinata, Nana Syaodhi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Syafi'i, Ahmad, "Studi Tentang Hasil Belajar Peserta didik Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 3, No.2 Tahun 2020.
- Wahab, R., *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Oemar malik, *media pendidixan* (Bandung:cintra Aditya, 1989),12.
- Putri et al., "Pengembangan video edukasi kartun animasi materi siklius air untuk memfesilitasi Peserta didik sekolah dasar. JKTP: jurnal kajian teknologi Pendidikan, Vol. 3, No.4 (2022), 377
- Muh.Yamin S.Pd. M.Pd, Dan Amma Amalia Kartika,"Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi android materi hukum mad thabi'i,mad wajib mattasil dan mad jaiz mun fashil,Vol. 4 No. 3 2024;September-Desember 2024.
- Hasriadi S.Pd. M.Pd, Dan Nurainun,"Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar Peserta didik kelas 9 pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 12 Palopo.2022 Maret 1

- Asgar Marzuki S.Pd.i M.Pd.i, Dan N.Nirma''Pengembangan e-modul sebagai alternatif terhadap dekadensi moral di madrasah Tsanawiyah satu atap Datok Sulaiman.Palopo 2024 Januari 19.
- Erwatul Efendi, M.Pd,'''Pengembangan aplikasi mengaji FAM untuk meningkatkan kompetensi mahaPeserta didik Universitas Islam Negeri (UIN) palopo.2024 Agustus 31
- Dr. Makmur S.Pd.i, M.Pd,i''Pengembangan e-modul berbasis aplikasi canva bidang studi Pendidikan agama islam di SMP Negeri 12 Palopo.2024 Desember 16
- M. Agil Amin S.Pd.i, M.Pd.i,Dan MA Amin,P.Nurhidayah''Pengembangan bahan ajar Sejarah kebudayaan islam berbantuan google sites dalam peningkatan minat belajar Peserta didik.Palopo 2024 Agustus 7.
- H Khatimah, Andi Arif Pamesangi Pedagogical Education and Riview of linguistics, 45-48, ''penggunaan aplikasi smart Apps creator untuk meningkatkan kemampuan percakapan di kelas''.
- N Nursyamsi, R Rosdiana, A Armila, M Alinurdin, M ihsan ''Develop of learning''.
- A Arifuddin, AR Karim, Didaktika: Jurnal Kependidikan 10 (1), 13-22, 2021 ''Konsep Pendidikan Islam''
- Nurfakhrunnisa S.Pd., M.Pd. ''Pemanfaatan Lingustik forensic''

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 971 TAHUN 2025  
TENTANG**

**PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa program sarjana maka dipandang perlu dibentuk tim penguji skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas tim dosen penguji skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir (a) di atas maka perlu ditetapkan melalui keputusan dekan;
- c. bahwa yang tercantum namanya dalam keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen penguji skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI No. 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI No.6 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Palopo;
6. Peraturan Menteri Agama RI No.17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI No. 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
7. Surat Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 282.1 Tahun 2019 tentang Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 474 tahun 2022 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo;
9. DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2025

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran keputusan ini sebagaimana pemberian kuasa dan pendelegasian wewenang menandatangani surat penetapan ketua sidang, dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi;
- Kedua : 1. Tugas ketua sidang adalah memimpin sidang dan mewakili pimpinan fakultas untuk melakukan yudisium;
2. Tugas tim dosen penguji skripsi adalah mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku pada ujian semester hasil dan ujian munaqasyah skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo (Anggaran FTIK Tahun 2025)
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada tanggal : 20 Agustus 2025



Tembusan :

1. Rektor UIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN PALOPO  
NOMOR : 071 TAHUN 2025  
TANGGAL : 20 AGUSTUS 2025  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA

---

- I. Nama Mahasiswa : Muhammad Yusri Jabbar  
NIM : 2002010056  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Praktek Solat di SD 05 Rewang.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji (I) : Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.  
Penguji (II) : Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd.  
Pembimbing (I) : Prof. Dr. Muhaemin, M.A.  
Pembimbing (II) : Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 1372 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM SARJANA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

- Menimbang : a bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa program sarjana maka dipandang perlu dibentuk tim penguji skripsi,  
b bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas tim dosen penguji skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir (a) di atas maka perlu ditetapkan melalui keputusan dekan,  
c bahwa yang tercantum namanya dalam keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen penguji skripsi.
- Mengingat : 1 Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2 Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3 Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4 Peraturan Presiden RI No 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo,  
5 Peraturan Menteri Agama RI No.6 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Palopo,  
6 Peraturan Menteri Agama RI No 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI No 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;  
7 Surat Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 282.1 Tahun 2019 tentang Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo;  
8 Surat Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 474 tahun 2022 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo;  
9 DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah: membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku Penguji Mahasiswa yang dibimbing pada Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo (Anggaran FTIK Tahun 2023)
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada tanggal : 22 Desember 2023

Dekan,



Sukirman

Terbuan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 1372 TAHUN 2023  
TANGGAL : 22 DESEMBER 2023  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM SARJANA

---

- I. Nama Mahasiswa : Muh. Yusri Jabbar  
NIM : 2002010056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Penerapan Teknologi Digital sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran PAI bagi Siswa SD Negeri Riwang
- III. Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Prof. Dr. Muhaemin, M.A.  
B. Pembantu Pembimbing (II) : Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.



Dekan,

  
Sukirman

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : *“Penerapan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Praktek Solat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu”*.

Yang ditulis oleh:


Nama : Muhammad Yusri Jabbar  
Nim : 20 0201 0056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk dilanjutkan untuk di seminar hasil.

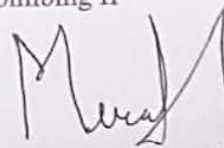
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Juli 2025

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Muhaemin, M.A.**  
Tanggal :

Pembimbing II

  
**Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.**  
Tanggal :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo

Email: [ftk@iainpalopo.ac.id](mailto:ftk@iainpalopo.ac.id) <https://ftk-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 13 44/In.19/FTIK/HM.01/05/2025

Palopo, 2 Mei 2025

Lampiran : -

Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Kab Luwu

di Belopa

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Muh Yusri Jabbar
NIM	: 2002010056
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "Penerapan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAI Materi Praktek Solat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 RIWANG**

Alamat : Dusun Mandaiso, Desa Riwang, Kec.Larompong, Kab.Luwu, Kode Pos 91997

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 090/Disdik/SDN 5/VII/2025

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Nomor : B-1349/In.19/FTIK/IHM/01/05/2025 Hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 02 Mei 2025, maka Kepala SDN 5 RIWANG dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MUH. YUSRI JABBAR  
NIM : 2002010056  
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 5 RIWANG pada tanggal 02 Juni 2025 s/d 2 Juli 2025 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang Berjudul :  
"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI PRAKTEK SHALAT DI SDN 5 RIWANG KABUPATEN LUWU"

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Riwang, 09 Juli 2025  
Kepala SDN 5 Riwang

**H. HASIANI, S.Pd**  
NIP. 19701231 199203 2 023



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0182/PENELITIAN/02.10/DPMPTSP/V/2025  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ka. SDN 05 Riwang  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-1349/In.19/FTIK/HM.01/05/2025 tanggal 02 Mei 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muh. Yusri Jabbar  
Tempat/Tgl Lahir : Bulete / 15 Juli 2002  
Nim : 2002010056  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dsn. Keppe  
Desa. Rantebelu  
Kecamatan Larompong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI PRAKTEK SOLAT DI SDN 05 RIWANG KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di SDN 05 RIWANG, pada tanggal 14 Mei 2025 s/d 14 Juni 2025

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 14 Mei 2025  
Kepala Dinas



**Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
NIP : 19740411 199302 1 002

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Muh. Yusri Jabbar;
5. Arsip.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
PAI dan Budi Pekerti SD KELAS 6**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Muh Yusri Jabbar
Instansi	: SDN 05 Riwang Kab. Luwu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Capaian Pembelajaran	: Fase B
Kelas / Semester	: 2 / 2 (Genap)
Bab 9	: Mengenal Salat Jumat, Duha dan Tahajud
Subbab B	: Salat Duha
Capaian Pembelajaran	: Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat, salat duha dan salat tahajud, dapat mempraktikkan ibadah salat Jumat, salat duha dan salat tahajud, sehingga dapat tertanam perilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik</li> <li>❖ Peserta didik dapat mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.</li> </ul>	
<b>D. SARANA PRASARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Hand out</i> tema diskusi untuk pembelajaran <i>Experiential Learning</i>.</li> <li>b. Buku-buku, <i>Hand out</i> dan <i>worksheet</i> (lembar kerja) Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun literasi pada pembelajaran <i>Station Center</i>.</li> <li>c. Video atau gambar gerakan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun Visual pada pembelajaran <i>Station Center</i>.</li> <li>d. <i>Picture and picture card</i> Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun gim pada pembelajaran <i>Station Center</i>.</li> <li>e. Perlengkapan Salat Jumat, Duha dan Tahajud untuk stasiun applied learning pada pembelajaran <i>Station Center</i>.</li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
<b>G. METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Metode yang disarankan adalah <i>Experiential Learning</i> dan <i>Station Center</i>.</li> </ul>	

**KOMPONEN INTI****A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Alur Tujuan Pembelajaran :**

- a. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik
- b. Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
- b. Peserta didik mengamati gambar.
- c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas kelompok!"

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Kegiatan Pendahuluan****Orientasi :**

- 1) Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
- 2) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

**Apersepsi :**

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran salat Jumat, salat *Tatawwu'*, dan salat rawatib pada pembelajaran sebelumnya.
- 2) Guru bertanya, "Masih ingatkah kalian apakah salat rawatib itu? Kapan dilakukan salat rawatib?"
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
- 4) Guru memberikan penguatan tentang salat *Tatawwu'* salah satunya salat Duha.

**Kegiatan Inti**

- 1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
- 2) Peserta didik menentukan ketua kelompok
- 3) Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu a) Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di sekolah! b) Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di rumah!
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi.
- 6) Guru menyiapkan empat stasiun, yaitu stasiun literasi, stasiun visual, stasiun gim, dan stasiun applied learning.
- 7) Peserta didik secara berkelompok bergiliran berhenti dan melakukan aktivitas pada setiap station center. Guru dapat memutar lagu atau menyanyi bersama lagu "naik kereta api." Guru dapat mengatur waktu setiap kelompok berhenti di setiap stasiun.
- 8) Kelompok yang berhenti pada stasiun literasi, melakukan kegiatan mencari informasi terkait salat Duha, yaitu a) Mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Duha? b) Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa? c) Bagaimana tata cara salat Duha?
- 9) Kelompok yang berhenti pada stasiun visual, melakukan kegiatan menonton video pelaksanaan salat Duha atau gambar tata cara salat Duha.
- 10) Kelompok yang berhenti pada stasiun gim, melakukan kegiatan permainan menyusun gambar tata cara salat Duha (menggunakan *picture and picture card*)



## Sikapku

1. Aku membiasakan berperilaku taat beribadah.
2. Aku membiasakan berserah diri kepada Allah.

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran.

- a. Dalam pembelajaran *Station Center*, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik dan mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik
- b. Rubrik Aktivitas Kelompok Praktik Salat Duha, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik

Kunci jawaban pada setiap pelatihan atau tes/asesmen.

- a. Pada Stasiun Literasi dalam pembelajaran *station center*, kunci jawaban dan penskoran sebagai berikut

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksima
1.	Mengapa kita dianjurkan Melaksanakan salat Duha?	Salat Duha termasuk salat sunah <i>muakkad</i> menurut sebagian ulama. Salat sunah <i>muakkad</i> artinya salat yang sangat dianjurkan untuk didirikan. Salat Duha termasuk salat sunah yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: "Kekasihku (Rasulullah) berpesan kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, salat Duha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan Salat Witir. (H.R. Bukhari)	3
2.	Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa?	Salat Duha dilakukan pada waktu duha. Waktu duha adalah waktu menjelang tengah hari. Sejak matahari	3

- 11) Kelompok yang berhenti pada stasiun applied learning, melakukan kegiatan praktik salat Duha. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari **Aktivitas Kelompok**.
- 12) Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran.

#### Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 2) Guru menutup pembelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin do'a Bersama setelah selesai pembelajaran.

#### Metode dan aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran

Kesalahan umum yang terjadi pada saat mempelajari materi (pilihan).

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa.

Aktivitas pembelajaran yang disarankan disusun dengan memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik, baik auditori, visual maupun kinestetik. Guru dapat mengimprovisasi aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dan kondisi aktual pembelajaran.

Guru dapat membuat kelompok belajar terdiri dari peserta didik dengan kemampuan beragam sehingga mendorong peserta didik yang kesulitan belajar menjadi aktif.

#### E. REFLEKSI

Pada rubrik **Aku Tahu Aku Bisa** dan **Sikapku**, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.



#### Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat		
Mempraktikkan ibadah salat Jumat		
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha		
Mempraktikkan ibadah salat Duha		
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud		
Mempraktikkan ibadah salat Tahajud		

		mulai naik dan terasa panas hingga menjelang waktu zuhur, kira-kira pukul 06.30 – 11.00	
3.	Bagaimana tata cara salat Duha?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat. Kalian boleh membiasakan salat Duha berjemaah ketika di sekolah dengan. Boleh juga berjemaah dengan orang tua di rumah. Salat Duha dianjurkan dilakukan sendiri ketika di rumah.</li> <li>3. Niat salat Duha.</li> <li>4. Takbiratulihram.</li> <li>5. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.</li> <li>6. Membaca Q.S. asy-Syams/91 atau al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama.</li> <li>7. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.</li> <li>8. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.</li> <li>9. Membaca Q.S. ad-Duha/93 atau al-Ikhlash/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua.</li> <li>10. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.</li> <li>11. Duduk dan membaca tasyahud akhir.</li> <li>12. Salam.</li> <li>13. Salat Duha dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak delapan rakaat. Ada juga ulama yang berpendapat paling banyak dua belas rakaat.</li> <li>14. Membaca doa sesudah salat Duha.</li> </ol>	14
<b>Skor Maksimal</b>			<b>20</b>

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}}$$

b. Rubrik Aktivitas Kelompok Praktik Salat Duha dapat dilakukan dengan format alternatif

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

Hari/tanggal :

**A. PETUNJUK**

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 05 Riwang Kab. Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar.
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
  - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
  - b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang dilakukan oleh guru (peneliti).

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = tidak baik

**B. INSTRUMEN PENILAIAN**

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu			✓	
2.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa			✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan suasana kelas			✓	
4.	Guru menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran			✓	
5.	melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				✓

6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			✓	
7.	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media animasi sesuai dengan yang direncanakan			✓	
8.	Membagikan LKS kepada tiap siswa			✓	
9.	Memberikan penjelasan/ pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa dan membimbing jalannya pembelajaran menggunakan media animasi			✓	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa			✓	
11.	penutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.				✓

Palopo,  
Observer,

2025

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Hari/tanggal :

### A. PETUNJUK

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 05 Riwang Kabupaten Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar.
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
  - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
  - b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang dilakukan oleh guru (peneliti).

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = tidak baik

### B. INSTRUMEN PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu				✓
2.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa			✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan suasana kelas			✓	
4.	Guru menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran				✓
5.	melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓	

6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan			✓	
7.	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media animasi sesuai dengan yang direncanakan			✓	
8.	Membagikan LKS kepada tiap siswa				✓
9.	Memberikan penjelasan/ pengulangan terhadap materi yang belum dipahami siswa dan membimbing jalannya pembelajaran menggunakan media animasi				✓
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dipahami dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dengan melibatkan siswa			✓	
11.	penutup pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan akan mengadakan <i>posttest</i> dipertemuan berikutnya.				✓

Palopo,  
Observer,

2025

## LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

Hari/tanggal :

### A. PETUNJUK

1. Observasi dilakukan kepada peserta didik di SD Negeri 05 Riwang Kabupaten Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media animasi.
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
  - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan dilakukan oleh peserta didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
  - b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai dengan kemampuan peserta didik.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = tidak baik

### B. INSTRUMEN PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung		✓		
2.	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Menjawab apresiasi guru		✓		
4.	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran animasi		✓		
5.	Memberikan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami		✓		

6.	Menjaga perilaku sopan santun selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
7.	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran		✓		

**Penilaian umum :**

1. belum dapat digunakan
2. dapat dengan revisi besar
3. dapat digunakan dengan revisi kecil
4. dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,  
Observer,

2025

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
SIKLUS II**

Hari/tanggal :

**A. PETUNJUK**

1. Observasi dilakukan kepada peserta didik di SD Negeri 05 Riwang Kabupaten Luwu.
  2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media *animasi*.
  3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
    - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan dilakukan oleh peserta didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
    - b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 4 = sangat baik  
3 = baik  
2 = cukup baik  
1 = tidak baik

**B. INSTRUMEN PENILAIAN**

NO	Aspek yang dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung			✓	
2.	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Menjawab apresiasi guru				✓
4.	Memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran <i>animasi</i>			✓	
5.	Memberikan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami				✓
6.	Menjaga perilaku sopan santun selama proses pembelajaran berlangsung				✓
7.	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran			✓	

## LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Penerapan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Praktek Solat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu.

Nama mahasiswa : Muhammad Yusri Jabbar

Prodi : Pendidikam Agama Islam

Nama validator : Dr. Andi Arief Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

Bidang keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Sangat Kurang    2 : Kurang    3 : baik    4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamanti	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menjelaskan ketentuan dan tata solat jum'at dengan baik.				
2.	Mengetahui niat solat jum'at.				
3.	Mempraktikan solat jum'at dengan baik.				
Jumlah Skor					

Total skor :

Komentar/saran:

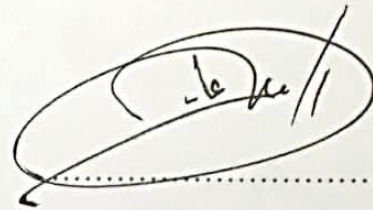
- Jelaskan / berikan paparan materi dengan baik dan komunikatif
- Niat sholat jum'at dan caranya harus dari referensi yang jelas .

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo,

2025



A handwritten signature in black ink, enclosed within a large, loopy oval shape. The signature itself is stylized and difficult to decipher, but appears to contain the letters 'L' and 'A' followed by a vertical line. Below the signature, there is a horizontal dotted line.

Lampiran 1

Intrumen PTK: Format Observasi / Pengamatan

FORMAT PENGAMATAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Mata Pelajaran : Pendidikan agama islam  
 Pendidikan : SDN 5 Riwang  
 Kelas/Semester : kelas VI/2  
 Materi Pembelajaran : Praktek Sholat  
 Model Pembelajaran : Video Animasi  
 Tanggal Pengamatan :  
 Siklus ke : 1

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pedoman Observasi Siswa Siklus 1 dan 2

No.	Aspek yang dinilai	Rendah	Sedang	Tinggi
	Keaktifan memperhatikan penjelasan guru		✓	
	Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		✓	
	Rasa ingin tahu peserta didik			✓

Keterangan: diberi tanda ceklis (✓)

**LEMBAR PENGAMATAN PTK**

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	<b>Siswa</b>				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide			✓	
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias			✓	
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu		✓		

4	Penugasan/Resitasi:				
	a. Mengerjakan semua tugas				
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			✓	
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

## 2. Lembar Observasi Kegiatan Guru

### Lembar observasi Modul guru

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Skor	Catatan
1.	Perumusan indicator	3	
2.	Perumusan tujuan belajar	3	
3.	Penetapan sumber belajar	3	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	4	
5.	Penilaian proses pembelajaran	4	
6.	Penilaian hasil belajar	3	
Jumlah skor		20	

Keterangan: skor diisi angka 1-5

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

### Pedoman observasi guru siklus 1 dan 2

No.	Aspek yang dinilai	Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Kesesuaian Modul		✓	
2.	Penyampaian materi jelas		✓	
3.	Penggunaan waktu sesuai rencana		✓	
4.	Penggunaan metode		✓	
5.	Perhatian terhadap peserta didik		✓	
6.	Memberi motivasi peserta didik		✓	

Keterangan: diberi tanda ceklis (✓)

## LEMBAR PENGAMATAN PTK

### Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Materi				
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada modul c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak			✓	
3	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam Tes			✓	
4	Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias				✓

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

## LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Pengelolaan Kelas		Skor			
No	Hal yang Diamati	1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi			✓	
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan				✓
3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar siswa			✓	
4	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi			✓	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Sarana		Skor			
No	Hal yang Diamati	1	2	3	4
	Komponen Sarana				
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			✓	
2	Penempatan Sarana Pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi			✓	
3	Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: a. membantu kelancaran pembelajaran b. memudahkan pemahaman pembelajar c. sesuai dengan materi pembelajaran				✓
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan siswa c. Semua sarana layak pakai				✓

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Simpulan :

.....

....

Saran : .....

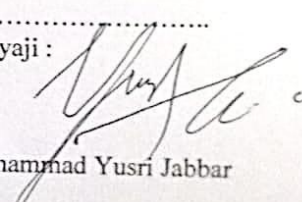
Pengamat Kolaborator:

1.....

2.....

3.....

Penyaji :

  
Muhammad Yusri Jabbar

*Lampiran 2*

*Instrumen Soal Tes*

1. Soal Tes

Lembar Kisi-kisi Instrument Tes:

KD	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No. soal	Bentuk soal
Memahami hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam	Golongan Orang yang berhak menerima zakat				✓
			✓		
				✓	
			✓		
					✓

Lampiran 3

Intrumen PTK: Daftar Nilai Tes

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS  
BELAJAR SISWA KELAS VI PADA  
MATA PELAJARAN PAI BP SIKLUS

.....

Nama Sekolah : SDN 5 Riwang  
 Tahun Pelajaran : 2024/2025  
 Kelas / Semester : VI/2  
 Mata Pelajaran : Praktek Sholat  
 Kompetensi Dasar : Mengetahui Tata Cara Praktek Sholat Jum'at Yang Benar

Nama Kelompok /Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Kelompok : A</b> Ketua : M...Safwan... Anggota : Aiman Rasya				✓			✓					✓				✓
<b>Kelompok : B</b> Ketua : M...Sibran Anggota : Zainal Faqihuddin			✓				✓					✓			✓	
<b>Kelompok : C</b> Ketua : M...Rafi... Anggota : Faqih Aiman				✓			✓					✓				✓

Keterangan : Skor 1 = Kurang  
 Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik  
 Skor 4 = Sangat Baik

### Lembar Hasil Penilaian Siswa

No.	Nama siswa	Ketuntasan	
		Nilai	Ketuntasan
1	Hadijah	80	tuntas
2	Feli	85	tuntas
3	Yesika	82	tuntas
4	Ulfa	81	tuntas
5	Mika	90	tuntas
6	Nurul Fajriani	88	tuntas
7	Aiman	95	tuntas
8	M. Safwan	93	tuntas
9	M. Gibran	98	tuntas
10	M. Rafi	96	tuntas
11	Ariyani Putri	89	tuntas
12	Nur Inayafatul Qonaah	80	tuntas
13	Olivia	85	tuntas
14	M. Rasya	83	tuntas
15	Shaela Arzaqina	90	tuntas
16	Siska Naj'la	90	tuntas
17	Faqihudin	95	tuntas
18	Sulis Setiowati	89	tuntas
19	Tsuwaibatul Aslamiyah	85	tuntas
20	Vina Nikmatul Hawa	83	tuntas
21	Zainal Arifin	90	tuntas

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,  
ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

### 2. Catatan Lapangan

Berupa catatan segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Aspek yang diamati:

- Aspek pembelajaran di kelas
- Suasana kelas
- Pengelolaan kelas
- Hubungan interaksi guru dan siswa
- Suasana sekolah
- Kegiatan lain

### Lembar Hasil Penilaian Siswa

No.	Nama siswa	Ketuntasan	
		Nilai	Ketuntasan
1	Hadijah	80	tuntas
2	Feli	85	tuntas
3	Yesika	82	tuntas
4	Ulfa	81	tuntas
5	Mika	90	tuntas
6	Nurul Fajriani	88	tuntas
7	Aiman	95	tuntas
8	M. Safwan	93	tuntas
9	M. Gibran	98	tuntas
10	M. Rafi	96	tuntas
11	Ariyani Putri	89	tuntas
12	Nur Inayafatul Qonaah	80	tuntas
13	Olivia	85	tuntas
14	M. Rasya	83	tuntas
15	Shaela Arzaqina	90	tuntas
16	Siska Naj'la	90	tuntas
17	Faqihudin	95	tuntas
18	Sulis Setiowati	89	tuntas
19	Tsuwaibatul Aslamiyah	85	tuntas
20	Vina Nikmatul Hawa	83	tuntas
21	Zainal Arifin	90	tuntas

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,  
ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

### 2. Catatan Lapangan

Berupa catatan segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Aspek yang diamati:

- Aspek pembelajaran di kelas
- Suasana kelas
- Pengelolaan kelas
- Hubungan interaksi guru dan siswa
- Suasana sekolah
- Kegiatan lain

### LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Penerapan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Praktek Solat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu.

Nama mahasiswa : Muhammad Yusri Jabbar

Prodi : Pendidikam Agama Islam

Nama validator : Dr. Harisah, S.Ag., M.Pd.

Bidang keahlian : Ahli Bahasa

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Sangat Kurang    2 : Kurang    3 : baik    4: Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>Aspek Materi</b>					
1.	Menjelaskan ketentuan dan tata solat jum'at dengan baik.			✓	
2.	<del>Mengetahui</del> niat solat jum'at. melafalkan				✓
3.	Mempraktikan solat jum'at dengan baik. benar				✓
<b>Aspek/Tampilan</b>					
5.	Istilah yang <del>di pakai</del> sesuai dengan <del>keada</del> pembahasan. sesuai			✓	
6.	Ketetapan pemilihan bahasa <del>dalam menguraikan</del> bahasa <del>sin</del> sini kyan			✓	
7.	Bahasa yang di gunakan <del>lugas dan gampang di</del> mudus spalah			✓	

	mengerti siswa.				
8.	Bahasa yang tidak terlalu baku untuk siswa tingkat SD kelas 6. <i>Bahasa media sesuai dengan tingkat penulisan anak</i>				✓
<b>Aspek Pemanfaatan</b>					
9.	<del>Kesesuaian</del> media dan isi materi dapat meningkatkan <del>minat</del> belajar siswa <i>Hevi!</i>				
10.	Media <del>tidak</del> membantu keaktifan <del>anak</del> dalam proses pembelajaran <i>Si</i>				
<b>Jumlah skor</b>					

Total skor :

Komentar/saran:

*Dr Perbaiki sisi catukan*

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo,

2025

*Dr. Hani*  
*Dr. Hani Hani*  
*NIP 1977112420012001*

## LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Penerapan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Praktek Solat di SDN 05 Riwang Kabupaten Luwu.

Nama mahasiswa : Muhammad Yusri Jabbar

Prodi : Pendidikam Agama Islam

Nama validator : Dr. Salmilah M.T

Bidang keahlian : Ahli Media

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Sangat Kurang    2 : Kurang    3 : baik    4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamanti	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Konten,Kualitas,Relavansi,dan ke akuratan informasi yang di sajikan.			✓	
	Desain,Tampilan,loyout,dan estetika visual yang di gunakan.			✓	
	Interaktivitas,Kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan media digital.			✓	
	Akseibilitas,Kemudahan siswa dalam mengakses media digital dalam pembelajaran			✓	
2.	Relavansi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum			✓	
	Multimedia,penggunaan multimedia seperi video animasi untuk meningkatkan pemahaman siswa			✓	
	Penggunaan bahasa,kejelasan dan kesederhanaan				

	bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran digital			✓	
3.	Ketersediaan infrastruktur, ketersediaan perangkat lunak yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital.			✓	
	Koneksi internet, kualitas dan kecepatan koneksi internet yang stabil untuk mengakses sumber daya digital.			✓	
	Keterlibatan siswa media digital untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.			✓	

Total skor :

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 10/9 / 2025

*[Handwritten Signature]*  
.....Sulmitas.....

**LAMPIRAN DOKUMENTASI MENGAJAR**



## DOKUMENTASI PRAKTEK SHOLAT JUM'AT



DOKUMENTASI BERSAMA GURU DAN PESERTA DIDIK



**DOKUMENTASI LINGKUNGAN SEKOLAH**

